

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA WHATSAPP DALAM
PENCEGAHAN POSTPARTUM BLUES DI MASA PANDEMI COVID-19
DI PMB YUSTIN TRESNOWATI, S.SiT**

Disusun oleh:

Nuning Juni Setianingsih

B1801454

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2021**

Universitas Muhammadiyah Gombong

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA WHATSAPP DALAM
PENCEGAHAN POSTPARTUM BLUES DI MASA PANDEMI COVID-19
DI PMB YUSTIN TRESNOWATI, S.SiT**

**Diajukan untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**

**Disusun oleh:
Nuning Juni Setianingsih
B1801454**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA WHATSAPP DALAM
PENCEGAHAN POSTPARTUM BLUES DIMASA PANDEMI COVID-19
DI PMB YUSTIN TRESNOWATI, S.SIT**

Disusun oleh :
Nuning Juni Setianingsih
B1801454

Telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk mengikuti Ujian KTI

Oleh :

Pembimbing : Adinda Putri Sari Dewi, S.ST., M.Keb
Tanggal : 29 Juli 2021

Tanda Tangan :

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan

Program Akademi Tiga



Eka Novyriana, S.ST., M.P.H

ii

Universitas Muhammadiyah Gombong

ii

Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA WHATSAPP DALAM
PENCEGAHAN POSTPARTUM BLUES DIMASA PANDEMI COVID-19
DI PMB YUSTIN TRESNOWATI, S.SIT**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nuning Juni Setianingsih
B1801454

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
pada tanggal 30 Juli 2021

Pengaji :

1. Siti Mutoharoh,S.ST, MPH

2. Adinda Putri Sari Dewi,M.Keb

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan



Eka Novyriana, S.ST., M.P.H

iii

Universitas Muhammadiyah Gombong

iii

Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Ilmiah ini asli, bukan plagiat dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk laporan sejenis dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 15 Juli 2021

(Nuning Juni Setianingsih)



iv

Universitas Muhammadiyah Gombong

iv

Universitas Muhammadiyah Gombong

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nuning Juni Setianingsih

Nim : B1801454

Program Studi : Kebidanan Program Diploma Tiga

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Penerapan Konseling Parenting Via WhatsApp dalam pencegahan Postpartum Blues Di Masa Pandemi Covid-19 di Pmb Yustin Tresnowati S.S.iT.,

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Kebumen

Pada Tanggal, 28 Juli 2021

Yang menyatakan



(Nuning Juni Setianingsih)

Universitas Muhammadiyah Gombong

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA WHATSAPP DALAM PENCEGAHAN POSTPARTUM BLUES DI MASA PANDEMI COVID-19 DI PMB YUSTIN TRESNOWATI S.S.iT¹

Nuning Juni Setianingsih², Adinda Sari Putridewi M.Keb³

INTISARI

Latar Belakang : *Postpartum blues* adalah perasaan sedih atau murung yang terjadi setelah persalinan. biasanya bersifat sementara sekitar dua hari hingga dua minggu sejak kelahiran bayi. didunia penduduk yang menderita depresi sebanyak 322 juta orang. Kawasan Asia Tenggara dan wilayah Pasifik Barat merupakan kawasan terpadat yang menyumbang angka depresi terbesar. angka ini termasuk data penderita depresi *postpartum blues*. Angka kejadian penderita *postpartum blues* yang tinggi memerlukan perhatian yang serius. karena jika *postpartum blues* tidak tertangani dengan baik ia akan berubah menjadi *depresi postpartum*.

Tujuan : Melakukan penerapan metode konseling *parenting via whatsapp* dalam pencegahan *postpartum blues* pada ibu nifas di masa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati, S.S.iT.

Metode : Karya Tulis Ilmiah ini merupakan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh dari jurnal, e-book dan skor *post test only EPDS (Edinburgh Postpartum Depression Scale)*. Partisipan terdiri dari lima ibu hamil trimester ketiga yang usia kehamilannya minimal 35 dan maksimal 37 minggu yang memenuhi kriteria inklusi beserta dengan suaminya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala epds.

Hasil : Setelah dilakukan penerapan konseling parenting via whatsapp dalam pencegahan postpartum blues kepada 5 pasang partisipan didapatkan hasil kondisi psikologis semua partisipan normal (score ≤ 8).

Saran : Perlu dilakukan konseling *via whatsapp* melalui *video call* atau bahkan media online lainnya seperti Google meet, Zoom dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar komponen *Attending* dalam pelaksanaan konseling dapat tercapai yaitu adanya kontak mata, terlihatnya sikap tubuh, terlihat *gesture* tubuh yang dihasilkan dan tingkah laku verbal yang ditunjukkan meliputi ekspresi wajah, tangan, bahu dan sebagainya.

Kata Kunci : *Postpartum Blues*, konseling *parenting*, Whatsapp, EPDS

Kepustakaan : 23 Pustaka (2015-2021)

Jumlah Halaman : xiii, 50, 13 Lampiran

¹Judul

²Mahasiswa prodi Kebidanan Program Diploma Universitas Muhammadiyah Gombong

³Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

APPLICATION OF PARENTING COUNSELING BY WHATSAPP IN PREVENTING POSTPARTUM BLUES DURING PANDEMIC TIME OF COVID-19 IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFE YUSTIN TRESNOWATI S.S.iT¹,

Nuning Juni Setianingsih², Adinda Sari Putridewi M.Keb³

ABSTRACT

Background: Postpartum blues is feeling sad or mournful that occurs after delivery. It is usually temporary – around 2 days to 2 weeks since the baby born. There are 322 million people of the world population suffering from depression. Southeast Asia region and Western Pacific region are the most densely populated areas that contribute to the largest depression rate. This figure includes data of depression sufferers from postpartum blues. Those sufferers need serious attention – if not handled properly, it will turn into postpartum depression.

Objective: To apply the parenting counseling method by whatsApp to prevent postpartum blues during COVID-19 pandemic in Independent Midwifery Clinic of Midwife Yustin Tresnowati, S.S.iT.

Method: This scientific paper is a kind of case study research. Data were obtained from journals, e-books and post-test only score EPDS (Edinburgh Postpartum Depression Scale). Participants were 5 mothers in their third trimester pregnancy whose gestational age was 35 – 37 weeks who met the inclusion criteria. The research instruments used was EPDS scale.

Result: After having parenting counseling by whatsApp in preventing postpartum blues, the psychological condition of all participants was normal (score less than 8).

Suggestion: It is necessary to conduct a counseling by whatsapp through video call or even other online media, such as Google meet, Zoom, etc. This is to achieve the attending component, like eye-contact, visible posture, visible body gestures and verbal behavior consisting facial expression, hands, shoulders, etc.

Keywords : Postpartum blues, parenting counseling, whatsapp, EPDS

Bibliography : 23 literatures (2015-2021)

Number of Pages : xiii, 50, 13 appendices

¹Title

²Student of D III Program of Midwifery Department

³Lecturer

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Konseling Parenting Via Whatsapp Dalam Pencegahan Postpartum Blues Di Masa Pandemi Covid-19” yang diajukan guna memenuhi salah satu tugas akhir Program Studi Kebidanan Program Diploma III. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Hj. Herniyatun, S.Kep.Ners, Sp.Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Ibu Eka Novyriana,S.S.T, M.P.H selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Ibu Adinda Putri Sari Dewi,S.ST.,M.Keb selaku pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dari awal hingga selesaiya penulisan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini
4. Siti Mutoharoh, S.ST, MPH selaku penguji I yang telah bersedia membimbing dan berbagi pengetahuan dalam penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah Ini
5. Kedua orang tua tercinta, Suwanto (bapak) dan Ika Puji Astuti (ibu) serta keluarga saya yang senantiasa menemani dan memberikan dukungan baik dari segi materil maupun non materil berupa dorongan semangat dan doa yang tiada henti
6. Ahmad Fitriyanto yang sudah membantu, memberikan dukungan berupa dorongan motivasi dan semangat beserta doa dimanapun dan kapanpun.

Penulis menyadari Laporan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan. kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Semoga Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya .

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gombong, 16 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Tujuan	5
c. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Asuhan kebidanan dalam kebutuhan pencegahan <i>Postpartum Blues</i>	7
B. Konsep Masa Nifas	9
C. Konsep <i>Postpartum Blues</i>	10
D. Konsep konseling parenting whatsapp.....	14
E. Kerangka Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Desain/Rancangan Karya Tulis.....	17
B. Subyek	17
C. Fokus Studi kasus.....	18
D. Definisi Operasional	18
E. Instrument Studi Kasus	18
F. Metode Pengumpulan Data	19
G. Lokasi & Waktu studi kasus	20
H. Analisa Data dan penyajian Data	20
I. Etika Studi kasus	20
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL, DAN PEMBAHASAN	22
A. Manajemen Kasus	22
B. Hasil	33
C. Pembahasan	38
D. Keterbatasan Studi Kasus.....	46
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	18
Tabel 2. Data perkembangan penerapan konseling <i>parenting via whatsapp</i> dalam pencegahan <i>postpartum blues</i> pada ibu nifas di masa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati, S.S.iT partisipan 1	25
Tabel 3. Data perkembangan penerapan konseling <i>parenting via whatsapp</i> dalam pencegahan <i>postpartum blues</i> pada ibu nifas di masa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati, S.S.iT.partisipan 2	27
Tabel 4. Data perkembangan penerapan konseling <i>parenting via whatsapp</i> dalam pencegahan <i>postpartum blues</i> pada ibu nifas di masa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati, S.S.iT partisipan 3.....	29
Tabel 5. Data perkembangan penerapan konseling <i>parenting via whatsapp</i> dalam pencegahan <i>postpartum blues</i> pada ibu nifas di masa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati, S.S.iT. partisipan 4.....	31
Tabel 6. Data perkembangan penerapan konseling <i>parenting via whatsapp</i> dalam pencegahan <i>postpartum blues</i> pada ibu nifas di masa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati, S.S.iT. partisipan 5.....	33
Tabel 7. Melakukan penerapan metode konseling <i>parenting via whatsapp</i> dalam pencegahan <i>postpartum blues</i> pada ibu nifas di masa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati, S.S.iT	34
Tabel 8. Karakteristik usia ibu yang dilakukan konseling <i>parenting via whatsapp</i> dalam pencegahan <i>postpartum blues</i> pada ibu nifas dimasa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati S.S.i.T.....	34
Tabel 9. Karakteristik paritas partisipan yang dilakukan konseling <i>parenting via whatsapp</i> dalam pencegahan <i>postpartum blues</i> pada ibu nifas dimasa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati S.S.i.T	35
Tabel 10. Karakteristik usia kehamilan partisipan yang dilakukan konseling <i>parenting via whatsapp</i> dalam pencegahan <i>postpartum blues</i> pada ibu nifas di masa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati S.S.i.T.....	35
Tabel 11. Karakteristik pendidikan partisipan yang dilakukan konseling <i>parenting via whatsapp</i> dalam pencegahan <i>postpartum blues</i> pada ibu nifas dimasa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati S.S.i.T.....	36
Tabel 12. Karakteristik penghasilan partisipan yang dilakukan konseling <i>parenting via whatsapp</i> dalam pencegahan <i>postpartum blues</i> pada ibu nifas dimasa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati S.S.i.T.....	36
Tabel 13. Pendamping persalinan setelah dilakukan penerapan konseling <i>parenting via whatsapp</i> dalam pencegahan <i>postpartum blues</i> pada ibu nifas dimasa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati, S.S.iT.....	37
Tabel 14. Yang membantu ibu merawat bayi setelah dilakukan penerapan konseling <i>parenting via whatsapp</i> dalam pencegahan <i>postpartum blues</i> pada ibu nifas di masa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati, S.S.iT	37

Tabel 15. kondisi psikologis ibu setelah dilakukan penerapan konseling *parenting via whatsapp* dalam pencegahan *postpartum blues* pada ibu nifas di masa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati, S.S.iT.....38

Tabel 16. Kondisi psikologis partisipan setelah dilakukan penerapan konseling *parenting via whatsapp* dalam pencegahan *postpartum blues* pada ibu nifas di masa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati, S.S.iT.....44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori 16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Lolos Etik

Lampiran 3 Permohonan Mencari Responden

Lampiran 4 Informed Consent

Lampiran 5 SOP

Lampiran 6 Kuesioner Sosiodemografi

Lampiran 7 Kuesioner EPDS

Lampiran 8 Informed Consent partisipan

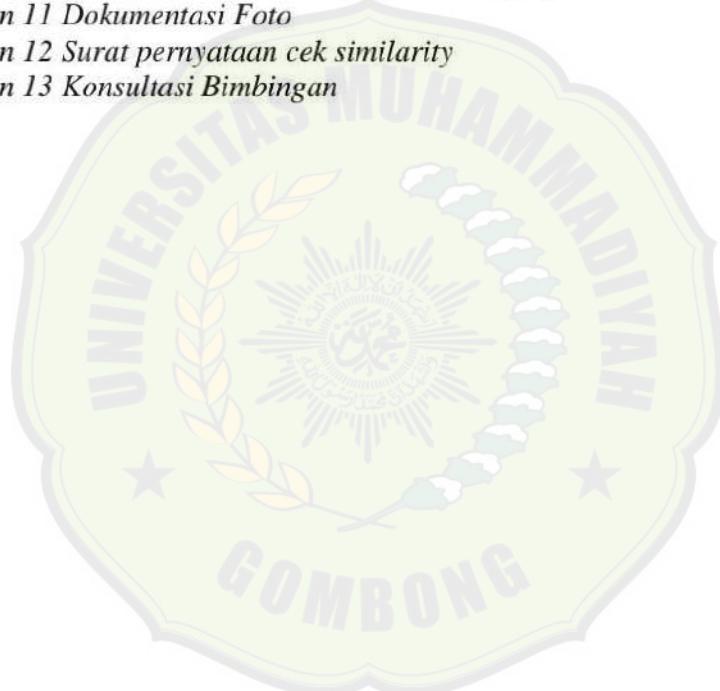
Lampiran 9 Dokumentasi Screenshot Chat Whatsapp

Lampiran 10 Dokumentasi EPDS dan Sosiodemografi

Lampiran 11 Dokumentasi Foto

Lampiran 12 Surat pernyataan cek similarity

Lampiran 13 Konsultasi Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melahirkan pada umumnya ialah sesuatu hal yang sangat membahagiakan, disisi lain kehadiran para anggota keluarga baru pada kehidupan wanita tidak selamanya bisa menjadi satu-satunya sumber kebahagiaan. Sebab wanita yang mengalami kehamilan serta persalinan sebetulnya sangat memerlukan penyesuaian, karena kemungkinan wanita tersebut bisa mengalami gangguan emosional *postpartum* seperti halnya *psikosis postpartum*, *depresi postpartum* atau *postpartum blues* (Palupi, 2020).

Menurut penelitian Arimurti et al (2020), didunia penduduk yang menderita depresi sebanyak 322 juta orang dikawasan Asia Tenggara dan wilayah Pasifik Barat adalah salah satu kawasan terpadat yang menyumbang angka depresi terbesar, angka ini termasuk data penderita depresi *postpartum blues*. Hampir 50-80% wanita Indonesia setelah persalinannya juga mengalami gangguan *postpartum blues* (Pramudianti et al., 2020).

Angka kejadian penderita *postpartum blues* terbilang tinggi, setiap *insiden postpartum blues* yang terjadi perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena saat *postpartum blues* tidak tertangani dengan baik ia akan berubah menjadi *depresi postpartum*. Menurut penelitian Yulistianingsih & Susanti (2021), efek jangka pendek *depresi postpartum* dapat menyebabkan

ibu menelantarkan bayinya, sedangkan efek jangka panjang dapat menyebabkan gangguan perkembangan kognitif anak.

Sedangkan menurut Wulandari et al (2020), *postpartum blues* sangat mempengaruhi kehidupan ibu nantinya. Jika tidak ditangani dengan baik, *postpartum blues* dapat berkembang menjadi *depresi postpartum* dan bahkan *psikosis postpartum*. Dampak yang dapat terjadi pada ibu, bayi, bahkan suaminya antara lain, ibu tidak bisa mengurus bayinya karena kasih sayang ibu dan bayi terganggu, hubungan ibu dengan suaminya, keluarganya, bahkan lingkungan sosialnya juga akan terganggu, tumbuh kembang bayi dapat terganggu, bayi rewel dan akan timbul masalah pada tidur bayi dan pola makannya, bahkan suaminya akan cemas dan gelisah karena tidak terpenuhinya kebutuhan sehari-hari.

Menurut penelitian Dinarum & Rosyidah (2020), masyarakat berpikir kejadian *postpartum blues* bukanlah masalah yang besar dan itu tidak terlalu penting bahkan wajar terjadi pada ibu *postpartum*. Sehingga tidak ada usaha atau bahkan upaya khusus untuk dilakukan perawatan atau bahkan pencegahan terhadap terjadinya *postpartum blues*.

Pencegahan dibutuhkan sebagai langkah awal dalam mengurangi nilai penderita *insiden postpartum blues*. Menurut penelitian yang dilakukan Ayunda et al (2020), Setelah dilakukan *konseling parenting* efektif meningkatkan pengetahuan untuk mengurangi kejadian *postpartum blues*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *persentase* ibu yang mengalami *postpartum blues* setelah mendapatkan *konseling parenting* lebih rendah

dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan *konseling parenting* (33,3%). Berdasarkan uji *statistic* yang sudah dilakukan, didapatkan bahwa *p value* 0,037 (*p value* <0,05) artinya terdapat perbedaan kejadian penderita *postpartum blues* antara yang dilakukan *konseling parenting* dan *non-konseling*. Ibu dengan kehamilan pertama atau dalam istilah kebidanan disebut *primigravida* setelah dilakukan 1 kali *konseling parenting* memiliki tingkat resiko lebih kecil menderita *postpartum blues* daripada ibu yang tidak diberikan *konseling parenting*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Kashani et al (2020), hasil penelitiannya menunjukkan *konseling parenting* efektif mengurangi kejadian gangguan *postpartum blues*. Sebelumnya juga dilakukan penelitian serupa oleh Budihastuti et al (2012), yang menunjukkan bahwa konseling efektif membantu mekanisme tersebut tangani ibu secara aktif agar ibu tidak merasakan tekanan. Penelitian serupa lainnya dilakukan oleh Kenwa et al (2015), pengaruh *konseling psikologis* terhadap *postpartum blues* serratan denpasar (puskesmas ii) dan iv denpasar (iv). *Konseling parenting* Ini adalah *eksperimen* yang bisa diberikan kepada ibu, karena ibu membangkitkan perasaannya ketika menjadi ibu konsultasi dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Suaminya juga sudah berkembang sehingga dia tahu apa yang dibutuhkan wanita hamil saat proses persalinan berlangsung atau setelah persalinan, *otoritas* bidan *internal* menjalankan program pemerintah untuk memberikan pelayanan kesehatan,

salah satunya dengan memberikan pelayanan *prenatal* yang *komprehensif* misalnya *parenting counselling* (Nurdiyan, 2016 dalam Ayunda et al, 2020).

Penelitian yang telah dilakukan Kashani et al (2020), menunjukkan bahwa *intervensi* memberikan pendidikan jangka pendek 24-48 jam sebelum persalinan tidak terlalu mempunyai pengaruh yang *signifikan* dalam meningkatkan kesehatan *mental* pasca persalinan. Oleh sebab itu, pengetahuan tentang pendidikan kesehatan harus dilakukan beberapa minggu sebelum atau sesudah melahirkan. Selama hamil dan sebelum melahirkan Bidan atau bahkan tenaga kesehatan yang lain perlu menjelaskan tentang tanda awal dan gejala awal bisa terjadinya *postpartum blues* dan kemudian dapat menjelaskan kembali tentang bagaimana cara untuk mencegah dan mengatasi *postpartum blues* yang mungkin saja bisa terjadi (Orshan, 2008).

Menurut penelitian Palifiana Arthyka et al (2019), selama pandemi covid-19, memberikan pendidikan kesehatan jarak jauh melalui *discussion via whatsapp* adalah memungkinkan. Karena, pakar teknis memperkirakan bahwa 90% orang dewasa memiliki akses terhadap penggunaan *smartphone* di tahun 2020.

Berdasarkan uraian diatas pemberi asuhan tertarik memberikan asuhan kebidanan berupa konseling parenting yang dilakukan *via whatsapp* dalam upaya pencegahan *postpartum blues* yang bisa terjadi di masa nifas.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan penerapan metode konseling *parenting via whatsapp* dalam pencegahan *postpartum blues* pada ibu nifas di masa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati, S.S.iT.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik usia ibu, paritas, usia kehamilan dan status pendidikan ibu yang dilakukan penerapan konseling *parenting via whatsapp* dalam pencegahan *postpartum blues* pada ibu nifas di masa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati, S.S.iT.
- b. Mengetahui pendamping persalinan setelah dilakukan penerapan konseling *parenting via whatsapp* dalam pencegahan *postpartum blues* pada ibu nifas di masa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati, S.S.iT.
- c. Mengetahui yang membantu ibu merawat bayi setelah dilakukan penerapan konseling *parenting via whatsapp* dalam pencegahan *postpartum blues* pada ibu nifas di masa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati, S.S.iT.
- d. Mengetahui tingkat kondisi psikologis ibu setelah penerapan konseling *parenting via whatsapp* dalam pencegahan *postpartum blues* pada ibu nifas di masa pandemi covid-19 di PMB Yustin Tresnowati, S.S.iT.

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Untuk institusi

Dapat menambah *referensi* sumber acuan kepustakaan bagi mahasiswa yang lain dan menjadi bahan kajian tentang metode *konseling* sebagai upaya langkah awal pencegahan *postpartum blues*.

b. Untuk Penulis

Dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai teori yang telah didapatkan semasa perkuliahan.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Pasien

Dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan tentang pencegahan *postpartum blues* sejak awal.

b. Bagi Bidan

Dapat memberikan layanan *inovatif* untuk para bidan dalam langkah awal pencegahan *postpartum blues*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaniyah, & Annisa, A. (2020). Differences Of Murratal Arrahman And Klenengan On The Quality Of Sleeping For Postpartum. *Jurnal Kebidanan*, 10, 138–142.
- Ali, R. N. H., Katili, D. N. O., & Umar, S. (2020). Jenis Persalinan Terhadap Kejadian Post Partum Blues Di Rsud Dr. Mm. Dunda Limboto. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 1(1), 38–43.
<Https://Doi.Org/10.36590/Kepo.V1i1.87>
- Amalia, A., Ramadhana, M., & Faradiba, A. T. (2019). Peran Dukungan Suami Terhadap Kecenderungan Depresi Paska Melahirkan. *Journal Psikogenesis*, 7(1), 13–17. <Https://Doi.Org/10.24854/Jps.V7i1.872>
- Arimurti, I. S., Pratiwi, R. D., & Ramadhina, A. R. (2020). Studi Literatur Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Depresi Post Partum. *Edu Dharma Journal*, 4(2), 29–37. <Http://Openjournal.Wdh.Ac.Id/Index.Php/Edudharma>
- Ayunda, A., Defrin, I., & Aulia, S. (2020). Effectiveness Of Parenting Counseling On Postpartum Blues Events In The Workingarea Of Lubuk Buaya Community Health Center In 2017. *1st Annual Conference Of Midwifery*, 56, 224–231. <Https://Doi.Org/10.2478/9788366675087-027>
- Dinarum, & Rosyidah, H. (2020). *Literatur Review : Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kejadian Postpartum Blues*. 1, 90–95.
- Ekacahyaningtyas, M., Wulandari, Y., & Nur, F. R. R. (2020). *Art Drawing Therapy Untuk Mengurangi Tingkat Depresi Pada Ibu Post Partum Blues*. 10(4).
- Fatmawati, A., & Gartika, N. (2021). *Hubungan Kondisi Psikososial Dan Paritas Dengan Kejadian Depresi Postpartum Pada Ibu Remaja The Relationship Of Psychosocial Condition And Parity With Postpartum Depression Incidence In Adolescent Mothers*. 8(1), 36–41.
- Fatmawati, D. A. (2015). *Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Postpartum Blues*. 5(2).
<Https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/244985-Faktor-Risiko-Yang-Berpengaruh-Terhadap-552517d0.Pdf>
- Hamzanwadi. (2020). Jurnal Bimbingan Konseling Islam Web Jurnal : *Bimbingan, Jurnal Islam, Konseling Jurnal, Web*, 2, 197–214.
- Kashani, L., Taghavi, S., Salimi, Z., Psychiatry, G., Sciences, B., & Derakhshanpour, F. (2020). *Effect Of A Psycho Education Interventions On*

Postpartum Health In North Of. 8–16. Https://Doi.Org/10.29252/Jcbr.4.4.8

- Kusuma, P. D., Marchira, C. R., & Prawitasari, S. (2018). Patient Health Questionnaire-9 (Phq-9) Efektif Untuk Mendeteksi Risiko Depresi Postpartum. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(3), 428–433.
- Ningsih, S. (2020). Konseling Parenting Sebagai Upaya Menurunkan Kejadian Gangguan Psikologis Post Partum Counseling Of Parenting To Reduce Post Partum Psychological Disorder. *Indonesian Journal On Medical Science*, 7(2), 120–124.
- Palifiana Arthyka, D., Khadijah, S., & Zakiyah, Z. (2019). Edukasi Telehealth Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Palupi, P. (2020). Studi Fenomenologi : Pengalaman Primipara Saat Mengalami Depresi Postpartum. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (Jppni)*, 4(2)(1), 81.
- Pramudianti, D. N., Fathony, Z., & Ulfa, B. (2020). *Edukasi Melalui Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Depresi Postpartum*. 4(4), 6–9.
- Qonita, Umalilhayati, & Muhida, V. (2021). *Analisis Faktor Risiko Terjadinya Postpartum Blues Di Ruang Wijaya Kusuma Politeknik Kesehatan Aisyiyah Banten Pendahuluan Postpartum Merupakan Masa Atau Kehamilan Selama 9 Bulan , Bukan Waktu Yang Singkat , Tentunya Banyak Hal-Hal Yang Dialami Oleh Seora*. Vol.3, 1–16.
- Sapartinah, T., & Indrawati, S. (2020). Gambaran Konseling Yang Diperoleh Pada Kunjungan Nifas Ke 4 Di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari 1 Kabupaten Kendal. *Midwifery Care Journal*, 1(3), 18–22.
- Susilawati, B., Dewayani, E. R., Oktaviani, W., & Rahadhian, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Post Partum Blues Di Rs Akademik Universitas Gadjah Mada (Factors Influencing The Post Partum Blues Incidence At Universitas Gadjah Mada Academic Hospital) Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada. *Journal Of Nursing Care & Biomolecular*, 5(1), 77–86.
- Susilowati, D. (2011). *Dalam Menghadapi Perubahan Peran Pada Ibu Nifas Dewi Susilowati*. 1–8.
- Wulandari, R. P., Nurdiati, D. S., & Fitriahadi, E. (2020). *Kesehatan Mental*.

Yulistianingsih, D., & Susanti, D. (2021). Hubungan Paritas Ibu Dengan Kejadian Postpartum Blues Relationship Between Maternal Parity And The Incidence Of Prodi Keperawatan , Fakultas Kesehatan , Universitas Achmad Yani Yogyakarta Jl . Brawijaya Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta 55294 , Indo. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 12(1)(1), 26–34.



LAMPIRAN



Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran I Jadwal Penerapan

No	Kegiatan	Waktu																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal KTI																																
2	Seminar Proposal KTI																																
3	Revisi seminar proposal																																
4	Perizinan Penelitian																																
5	Persiapan Penelitian																																
6	Pelaksanaan Penelitian																																
7	Pengelolaan data																																
8	Penyusunan laporan KTI																																
9	Sidang hasil KTI																																
10	Revisi Laporan hasil KTI																																

Lampiran 2 Surat Keterangan Lulus Etik



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.281.6/II.3.AU/F/KEPK/V/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator

Nuning Juni Setianingsih

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

"PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA
WHATSAPP DALAM PENCEGAHAN POSTPARTUM
BLUES DI MASA PANDEMI COVID-19
DI PMB YUSTIN TRESNOWATI, S.SIT"

'IMPLEMENTATION OF VIA WHATSAPP PARENTING
COUNSELING IN PREVENTION OF POSTPARTUM
BLUES IN THE PANDEMIC TIME OF COVID-19
AT PMB YUSTIN TRESNOWATI, S.SIT'

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 Mei 2021 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2021.

This declaration of ethics applies during the period May 25, 2021 until August 25, 2021.

May 25, 2021
Professor and Chairperson,



DYAH PUJI ASTUTI, S.SIT.M.P.H

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 3 Permohonan mencari responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NUNING JUNI SETIANINGSIH

NIM : B1801454

Program Studi : KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA

Menyatakan bahwa saat ini sedang melakukan penerapan penelitian yang berjudul "penerapan konseling *parenting via whatsapp* dalam pencegahan *postpartum blues* dimasa pandemi covid-19 Di PMB Yustin Tresnowati S.SiT," Penerapan penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi pada Program Studi Kebidanan Program Dilpoma Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Untuk keperluan tersebut, saya memohon kesediaan saudara menjadi partisipan dalam penerapan penelitian ini. Apabila saudara bersedia silahkan menandatangani lembar persetujuan ini sebagai bukti kesediaan menjadi responden penerapan penelitian.

Partisipasi saudara dalam penerapan penelitian ini bersifat sukarela, sehingga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat tanpa ada sanksi apapun. Identitas pribadi saudara dan informasi yang diberikan responden akan dirahasiakan serta hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Terimakasih atas partisipasi saudara.

Gombong,..... 2021

Peneliti

(Nuning Juni Setianingsih)

Lampiran 4 Informed Consent

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : _____

Umur : _____

Alamat : _____

No. Hp : _____

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang "PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA WHATSAPP DALAM PENCEGAHAN POSTPARTUM BLUES DIMASA PANDEMI COVID-19 DI PMB Yustin Tresnowati S.S.iT". Maka dengan ini saya secara suka rela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian tersebut. Demikian surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya

Rowokele,.....

Responden
()

Lampiran 5 SOP

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONSELING PARENTING	
PENGERTIAN	Memberikan parenting konseling dalam pencegahan <i>postpartum blues</i>
TUJUAN	Mencegah terjadinya <i>postpartum blues</i>
KEBIJAKAN	Ibu hamil usia kehamilan 37 minggu dan suami
PETUGAS	Bidan
PERALATAN	Handphone Android/Ios
PROSEDUR	<p>A. Fase Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none">Memberi salam sebagai pendekatan terapeutikMemperkenalkan diri dan menanyakan nama dan alamat klienMenanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dimulai <p>B. Fase Kerja</p> <ol style="list-style-type: none">Mengawali kegiatan dengan tasmiah dan mengakhiri dengan tahmidMenjelaskan maksud dan tujuan diadakannya counseling parentingMelakukan <i>Informed Consent</i>Menjelaskan teknik <i>parenting counseling</i>Bawa parenting counseling akan dilakukan via <i>whatsapp</i> untuk mengurangi kontak antar individu dimasa pandemi covid-19Anamnesa dan pengkajianMenjelaskan parenting counseling via <i>whatsapp</i> akan dilakukan selama 2 minggu dan setiap pertemuan alokasi waktu +40 menit, dan dari 1 minggu terdapat 2x pertemuanPertemuan pertama minggu ke satu menjelaskan Pengertian <i>postpartum blues</i> dan menjelaskan tanda serta gejala awal <i>postpartum blues</i>Pertemuan kedua Minggu ke satu menjelaskan cara mencegah dan mengatasi <i>postpartum blues</i>Pertemuan minggu ke 2 hari pertama menjelaskan tentang persiapan persalinanPertemuan minggu ke dua hari ke dua menjelaskan tentang cara bagaimana menjadi orang tuaMenunggu saat persalinanMasa nifas hari ke 7 lakukan pengisian EPDS <p>C. Fase Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none">Melakukan evaluasi tindakan yang sudah dilakukanMengakhiri KonselingDokumentasi SOAP

Lampiran 6 Kuesioner sosiodemografi

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLS...

Lembar Kuisioner Sosiodemografi

Keterangan

Nama ibu / Suami

Jawaban Anda

Umur ibu / Suami

Jawaban Anda

Pendidikan trakhir

Jawaban Anda

Pekerjaan

Jawaban Anda

Anak ke

Jawaban Anda

Komplikasi

Jawaban Anda

Pendamping persalinan

Jawaban Anda

Siapa yang membantu ibu meringankan pekerjaan rumah tangga, merawat bayi dan memenuhi kebutuhan ibu

Jawaban Anda

Kirim

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Form.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Lihat [Pengalihpgunaan](#), [Perjanjian Layanan](#), dan [Kebijakan Privasi](#).

Lampiran 7 Kuesioner EPDS

KUESIONER EPDS <i>(Edinburgh Postnatal Depression Scale)</i>		
<p>Bagaimana perasaan ibu dalam tujuh hari terakhir termasuk hari ini sejauh melahirkan bayinya ? Beri tanda silang (X) pada pertanyaan di bawah ini yang paling sesuai dengan perasaan Anda.</p>		
KODE	Pertanyaan yang harus dijawab oleh ibu	Nilai ditiup petugas
B1	Saya dapat tertawa bila melihat sesuatu yang lucu : a. Sering b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak pernah	
B2	Saya dapat mengerjakan banyak hal dengan senang : a. Sering b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak pernah	
B3	Saya menyalaikan diri saya sendiri apabila terjadi hal yang tidak menyenangkan : a. Sering b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak pernah	
B4	Saya merasa khawatir dan cemas tanpa alasan yang jelas : a. Tidak pernah b. Jarang c. Kadang-kadang d. Sering	
B5	Saya merasa ketakutan atau panik tanpa alas an yang jelas : a. Sering b. Kadang-kadang c. Jarang d. Pernah	
B6	Segala sesuatu terasa membahani saya	
B7	Saya merasa sangat tidak bahagia sehingga sulit tidur : a. Hampir setiap hari b. Jarang c. Kadang-kadang d. Tidak pernah	
B8	Saya merasa sedih dan jengkel tanpa alasan : a. Hampir setiap waktu b. Jarang c. Kadang-kadang d. Tidak pernah	
B9	Saya merasa sangat tidak bahagia sehingga saya menangis : a. Hampir setiap waktu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak pernah	
B10	Pernah ada pikiran putus asa : a. Sering b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak pernah	
	Nilai	
	Kesimpulan	

Keterangan:
 * Pertanyaan B1, B2, dan B4 mendapatkan nilai 0, 1, 2, 3 dengan kotak paling atas mendapatkan nilai 0 dan kotak paling bawah mendapatkan nilai 3.
 * Pertanyaan B3, B5 sampai dengan B10 merupakan nilai terbalik, dengan kotak paling atas mendapatkan nilai 3 dan kotak paling bawah mendapatkan nilai 0.
 * Nilai maksimum skor adalah 30 dengan interval 0-9 artinya normal, 10-14 artinya post partum blues, ≥15 mengalami depresi

Lampiran 8 Informed consent partisipan

1. Informed consent partisipan 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN		STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONSELING PARENTING
PENGERTIAN	Memberikan penerapan konseling dalam pencegahan postpartum blues	
TUJUAN	Mencegah terjadinya postpartum blues	
KEBIJAKAN	Baru lahir usia kehamilan 37 minggu dan suami	
PETUGAS	Bidan	
PERALATAN	Handphone Andriod/Ios	
PROSEDUR	<p>A. Fase Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberi tahu tentang pendekatan terapeutik Menjelaskan diri dan menanyakan nama dan alamat klien Mencatatkan kewaspadaan klien sebelum kegiatan dimulai <p>B. Fase Ketujuh</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengajukan kegiatan dengan tamashih dan mengakhiri dengan tamashih Menjelaskan makna dan tujuan diadakannya counseling parenting Melakukan informed Consent Menjelaskan teknik konseling parenting Babak parenting counseling akan dilakukan via whatsapp untuk mengurangi kontak antar individu dimasa pandemi covid-19 Anamnesis dan pengkajian Menjelaskan parenting counseling via whatsapp akan dilakukan selama 2 minggu dan setiap pertemuan maksimal waktu +40 menit, dan dari 1 minggu tersebut 2x pertemuan Pertemuan pertama minggu ke satu menjelaskan Pengertian postpartum blues dan menjelaskan tanda serta gejala awal postpartum blues Pertemuan kedua Minggu ke satu menjelaskan cara mencegah dan mengatasi postpartum blues Pertemuan minggu ke dua hari ke dua menjelaskan tentang persiapan persalinan Masa nifas hari ke 7 lakukan pengisian EPDS <p>C. Fase Tematik</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi tindakan yang sudah dilakukan Mengakhiri Konseling Dokumentasi SOAP 	

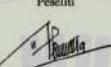
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)	
Nama yang bertanda tangan dibawah ini :	
Umur : 25 Tahun	
Alamat : Samarinda - Kalimantan Timur	
No. Hp : (051) 87654321	
<p>Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang "PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA WHATSAPP DALAM PENCEGAHAN POSTPARTUM BLUES DIMASA PANDEMI COVID-19 DI PMB Yustin Tresnowati S.S.i.T". Maka dengan ini saya secara sukta dan tanpa paksaan menyatakan berasa ikut serta dalam penelitian tersebut. Dengan surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seputaraya</p> <p>Rwokoko, 6 Juni 2021 Responden <i>Mugy</i> (Mugy R)</p>	
<p>Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang "PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA WHATSAPP DALAM PENCEGAHAN POSTPARTUM BLUES DIMASA PANDEMI COVID-19 DI PMB Yustin Tresnowati S.S.i.T." Maka dengan ini saya suka rela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian tersebut.</p> <p>Bersedia</p>	

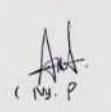
2. Informed consent partisipan 2

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN															
<p>Saya yang bertandatangan di bawah ini :</p> <p>Nama : NUNING JUNI SETIANINGSIH NIM : B1801454 Program Studi : KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA</p> <p>Menyatakan bahwa surat ini sedang melakukan penerapan penelitian yang berjudul "Penerapan konseling parenting via whatsapp dalam pencegahan postpartum blues dimasa pandemi covid-19 Di PMB Yustin Tresnowati S.SiT." Penerapan penelitian ini dituliskan sebagai salah satu syarat menyelenggarakan Studi pada Program Studi Kebidanan Program Diploma Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.</p> <p>Untuk keperluan tersebut, saya memohon kesederaan saudara menjadi partisipan dalam penerapan penelitian ini. Apabila saudara berasedia siapkan dan mendatangkan lembar persetujuan ini sebagai bukti kesederaan menjadi responden penerapan penelitian.</p> <p>Partisipasi saudara dalam penerapan penelitian ini bersifat sukarela, sehingga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat tanpa ada sanksi apapun. Identitas pribadi saudara dan informasi yang diberikan responden akan dirahasiakan serta hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini.</p> <p>Terimakasih atas partisipasi saudara.</p> <p>Gombong, 05 Juni 2021</p> <p>Peneliti</p> <p> (Nuning Juna Setianingsih)</p>															
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONSELING PARENTING</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PENGERTIAN</td> <td>Memberikan konseling tentang dalam pencegahan postpartum blues</td> </tr> <tr> <td>TUJUAN</td> <td>Mencegah terjadinya postpartum blues</td> </tr> <tr> <td>KEBIJAKAN</td> <td>Bu hamil atau kehamilan 37 minggu dan suami</td> </tr> <tr> <td>PETUGAS</td> <td>bidan</td> </tr> <tr> <td>PERALATAN</td> <td>Handphone Android/Ios</td> </tr> <tr> <td>PROSEDUR</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> A. Fase Orientasi <ul style="list-style-type: none"> Memberi tahuan sebagai pendekatan terapeutik Menjelaskan tujuan dan manfaatnya bagi ibu dan alamat klien Menyampaikan kesopanan klien sebelum legatian dimulai B. Fase Kerja <ul style="list-style-type: none"> Mengawali kgiatan dengan tawaran dan manfaatnya dengan tahmid Menjelaskan makna dan tujuan dilakukannya konseling parenting Menjelaskan teknik konseling parenting Baliva parenting counseling akan dilakukan via whatsapp untuk mengurangi kontak antar individu dimasa pandemi covid-19 Anamnesis dan pengkajian Menjelaskan parenting counseling via whatsapp akan dilakukan selama 2 minggu dan setiap pertemuan alokasi waktu +40 menit, dan selanjutnya total 28 pertemuan Pertemuan pertama akan dilakukan oleh kota menjadikan Pengajar postpartum blues Pertemuan kedua Minggu ke satu menjelaskan cara mencegah dan mengatasi postpartum blues Pertemuan minggu ke 2 hari pertama menjelaskan tentang persiapan persalinan 11. Pertemuan minggu ke 4 dari hari ke dua menjelaskan tentang cara bagaimana menjadi orang tua 12. Mengangka dan persalinan 13. Mengangka dan persalinan C. Fase Terminasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi risihakan yang sudah dilakukan 2. Mengakhiri konseling 3. Dokumentasi SOAP </td> </tr> </tbody> </table>		STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONSELING PARENTING		PENGERTIAN	Memberikan konseling tentang dalam pencegahan postpartum blues	TUJUAN	Mencegah terjadinya postpartum blues	KEBIJAKAN	Bu hamil atau kehamilan 37 minggu dan suami	PETUGAS	bidan	PERALATAN	Handphone Android/Ios	PROSEDUR	<ul style="list-style-type: none"> A. Fase Orientasi <ul style="list-style-type: none"> Memberi tahuan sebagai pendekatan terapeutik Menjelaskan tujuan dan manfaatnya bagi ibu dan alamat klien Menyampaikan kesopanan klien sebelum legatian dimulai B. Fase Kerja <ul style="list-style-type: none"> Mengawali kgiatan dengan tawaran dan manfaatnya dengan tahmid Menjelaskan makna dan tujuan dilakukannya konseling parenting Menjelaskan teknik konseling parenting Baliva parenting counseling akan dilakukan via whatsapp untuk mengurangi kontak antar individu dimasa pandemi covid-19 Anamnesis dan pengkajian Menjelaskan parenting counseling via whatsapp akan dilakukan selama 2 minggu dan setiap pertemuan alokasi waktu +40 menit, dan selanjutnya total 28 pertemuan Pertemuan pertama akan dilakukan oleh kota menjadikan Pengajar postpartum blues Pertemuan kedua Minggu ke satu menjelaskan cara mencegah dan mengatasi postpartum blues Pertemuan minggu ke 2 hari pertama menjelaskan tentang persiapan persalinan 11. Pertemuan minggu ke 4 dari hari ke dua menjelaskan tentang cara bagaimana menjadi orang tua 12. Mengangka dan persalinan 13. Mengangka dan persalinan C. Fase Terminasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi risihakan yang sudah dilakukan 2. Mengakhiri konseling 3. Dokumentasi SOAP
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONSELING PARENTING															
PENGERTIAN	Memberikan konseling tentang dalam pencegahan postpartum blues														
TUJUAN	Mencegah terjadinya postpartum blues														
KEBIJAKAN	Bu hamil atau kehamilan 37 minggu dan suami														
PETUGAS	bidan														
PERALATAN	Handphone Android/Ios														
PROSEDUR	<ul style="list-style-type: none"> A. Fase Orientasi <ul style="list-style-type: none"> Memberi tahuan sebagai pendekatan terapeutik Menjelaskan tujuan dan manfaatnya bagi ibu dan alamat klien Menyampaikan kesopanan klien sebelum legatian dimulai B. Fase Kerja <ul style="list-style-type: none"> Mengawali kgiatan dengan tawaran dan manfaatnya dengan tahmid Menjelaskan makna dan tujuan dilakukannya konseling parenting Menjelaskan teknik konseling parenting Baliva parenting counseling akan dilakukan via whatsapp untuk mengurangi kontak antar individu dimasa pandemi covid-19 Anamnesis dan pengkajian Menjelaskan parenting counseling via whatsapp akan dilakukan selama 2 minggu dan setiap pertemuan alokasi waktu +40 menit, dan selanjutnya total 28 pertemuan Pertemuan pertama akan dilakukan oleh kota menjadikan Pengajar postpartum blues Pertemuan kedua Minggu ke satu menjelaskan cara mencegah dan mengatasi postpartum blues Pertemuan minggu ke 2 hari pertama menjelaskan tentang persiapan persalinan 11. Pertemuan minggu ke 4 dari hari ke dua menjelaskan tentang cara bagaimana menjadi orang tua 12. Mengangka dan persalinan 13. Mengangka dan persalinan C. Fase Terminasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi risihakan yang sudah dilakukan 2. Mengakhiri konseling 3. Dokumentasi SOAP 														

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)	
<p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : Ny. Sm Umur : 26 Tahun Alamat : Rowokoko 2/3 No. Hp : 085</p> <p>Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang "PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA WHATSAPP DALAM PENCEGAHAN POSTPARTUM BLUES DIMASA PANDEMI COVID-19 DI PMB Yustin Tresnowati S.SiT". Maka dengan ini saya secara suka rela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian tersebut. Demikian surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya</p> <p>Rowokoko, 5 Juli 2021</p> <p>Responden</p> <p> (Ny. Sm)</p>	
<p>Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang "PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA WHATSAPP DALAM PENCEGAHAN POSTPARTUM BLUES DIMASA PANDEMI COVID-19 DI PMB Yustin Tresnowati S.SiT". Maka dengan ini saya suka rela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian tersebut.</p> <p>Bersedia <input checked="" type="checkbox"/></p>	

3. Informed Consent partisipan 3

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN															
<p>Saya yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>Nama : NUNING JUNI SETIANINGSIH NIM : BI1801454 Program Studi : KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA</p> <p>Menyatakan bahwa saat ini sedang melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan konseling parenting via whatsapp dalam pencegahan postpartum blues dimasa pandemi covid-19 Di PMB Yustin Tresnowati S.S.I.T.," Penelitian penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi pada Program Studi Kebidanan Program Diploma Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.</p> <p>Untuk keperluan tersebut, saya memohon kesedian saudara menjadi partisipan dalam penelitian ini bersifat sukarela, sehingga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat tanpa ada sanksi apapun. Identitas pribadi saudara dan informasi yang diberikan responden akan dihantarkan serta hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini.</p> <p>Terimakasih atas partisipasi saudara.</p> <p>Gombong, 07 Juni 2021</p> <p>Peneliti</p> <p> (Nuning Juni Setianingsih)</p>															
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONSELING PARENTING</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PENGERTIAN</td> <td>Memberikan pertama kali dalam pencegahan postpartum blues</td> </tr> <tr> <td>Tujuan</td> <td>Mengurangi beratnya postpartum blues</td> </tr> <tr> <td>KERJAKAN</td> <td>Dilakukan via telepon seluler selama 37 minggu dan suatu pertemuan</td> </tr> <tr> <td>FETIGAN</td> <td>Baru</td> </tr> <tr> <td>PERALATAN</td> <td>Hilangkan Andreanika</td> </tr> <tr> <td>PROSEDUR</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> A. Tipe Orientasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan saluran sebagai pendekatan terampil 2. Mengkomunikasikan diri dan menyajikan informasi dan alamat iklim 3. Mengajukan kesiapan iklim sebelum kegiatan dimulai B. Fase Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengawali kegiatan dengan tazimah dan mengakhiri dengan tazimah 2. Mengajukan sejumlah tanya dan dihadapinya seorang parenting 3. Mengajukan teknik parenting consulting 4. Mengevaluasi teknik parenting consulting 5. Bahwa parenting consulting akan dilakukan via whatsapp untuk mengurangi kontak antar individu dalam pandemi covid-19 6. Mengajukan pertanyaan pengalaman C. Akhir Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> 1. Absorbsikan pengetahuan tentang parenting via whatsapp akan dilakukan selama 2 minggu dan setelah pertemuan akhir walaupun +40 minggu, dan dari 1 minggu terakhir 2x pertemuan 2. Pertemuan pertama minggu ke satu mengikuti Program penerapan parenting via WhatsApp dan pertemuan selanjutnya akan mengikuti postpartum blues 3. Pertemuan minggu ke 2 hari ketiga menggunakan cara mengajak dan mengajari postpartum blues 4. Pertemuan minggu ke 2 hari ketiga dan menjelaskan tentang cara kezimarah menjadi orang tua 5. Mengungkapkan perasaan 6. Mau relasi hasil ke 7 siklus pengujian (PDS) 7. Tantangan dan solusinya D. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi individu yang sudah dilakukan 2. Mengakses Konseling 3. Dokumentasi SOAP </td> </tr> </tbody> </table>		STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONSELING PARENTING		PENGERTIAN	Memberikan pertama kali dalam pencegahan postpartum blues	Tujuan	Mengurangi beratnya postpartum blues	KERJAKAN	Dilakukan via telepon seluler selama 37 minggu dan suatu pertemuan	FETIGAN	Baru	PERALATAN	Hilangkan Andreanika	PROSEDUR	<ul style="list-style-type: none"> A. Tipe Orientasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan saluran sebagai pendekatan terampil 2. Mengkomunikasikan diri dan menyajikan informasi dan alamat iklim 3. Mengajukan kesiapan iklim sebelum kegiatan dimulai B. Fase Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengawali kegiatan dengan tazimah dan mengakhiri dengan tazimah 2. Mengajukan sejumlah tanya dan dihadapinya seorang parenting 3. Mengajukan teknik parenting consulting 4. Mengevaluasi teknik parenting consulting 5. Bahwa parenting consulting akan dilakukan via whatsapp untuk mengurangi kontak antar individu dalam pandemi covid-19 6. Mengajukan pertanyaan pengalaman C. Akhir Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> 1. Absorbsikan pengetahuan tentang parenting via whatsapp akan dilakukan selama 2 minggu dan setelah pertemuan akhir walaupun +40 minggu, dan dari 1 minggu terakhir 2x pertemuan 2. Pertemuan pertama minggu ke satu mengikuti Program penerapan parenting via WhatsApp dan pertemuan selanjutnya akan mengikuti postpartum blues 3. Pertemuan minggu ke 2 hari ketiga menggunakan cara mengajak dan mengajari postpartum blues 4. Pertemuan minggu ke 2 hari ketiga dan menjelaskan tentang cara kezimarah menjadi orang tua 5. Mengungkapkan perasaan 6. Mau relasi hasil ke 7 siklus pengujian (PDS) 7. Tantangan dan solusinya D. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi individu yang sudah dilakukan 2. Mengakses Konseling 3. Dokumentasi SOAP
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONSELING PARENTING															
PENGERTIAN	Memberikan pertama kali dalam pencegahan postpartum blues														
Tujuan	Mengurangi beratnya postpartum blues														
KERJAKAN	Dilakukan via telepon seluler selama 37 minggu dan suatu pertemuan														
FETIGAN	Baru														
PERALATAN	Hilangkan Andreanika														
PROSEDUR	<ul style="list-style-type: none"> A. Tipe Orientasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan saluran sebagai pendekatan terampil 2. Mengkomunikasikan diri dan menyajikan informasi dan alamat iklim 3. Mengajukan kesiapan iklim sebelum kegiatan dimulai B. Fase Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengawali kegiatan dengan tazimah dan mengakhiri dengan tazimah 2. Mengajukan sejumlah tanya dan dihadapinya seorang parenting 3. Mengajukan teknik parenting consulting 4. Mengevaluasi teknik parenting consulting 5. Bahwa parenting consulting akan dilakukan via whatsapp untuk mengurangi kontak antar individu dalam pandemi covid-19 6. Mengajukan pertanyaan pengalaman C. Akhir Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> 1. Absorbsikan pengetahuan tentang parenting via whatsapp akan dilakukan selama 2 minggu dan setelah pertemuan akhir walaupun +40 minggu, dan dari 1 minggu terakhir 2x pertemuan 2. Pertemuan pertama minggu ke satu mengikuti Program penerapan parenting via WhatsApp dan pertemuan selanjutnya akan mengikuti postpartum blues 3. Pertemuan minggu ke 2 hari ketiga menggunakan cara mengajak dan mengajari postpartum blues 4. Pertemuan minggu ke 2 hari ketiga dan menjelaskan tentang cara kezimarah menjadi orang tua 5. Mengungkapkan perasaan 6. Mau relasi hasil ke 7 siklus pengujian (PDS) 7. Tantangan dan solusinya D. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi individu yang sudah dilakukan 2. Mengakses Konseling 3. Dokumentasi SOAP 														

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)	
<p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama: Ny. P Umur: 25 Tahun Alamat: Tugu % No. Hp: 0812.....9</p> <p>Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang "PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA WHATSAPP DALAM PENCEGAHAN POSTPARTUM BLUES DIMASA PANDEMI COVID-19 DI PMB Yustin Tresnowati S.S.I.T.". Maka dengan ini saya secara suka rela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian tersebut. Demikian surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seperluanya</p> <p>Rowokelo, 7 Juni 2021</p> <p>Responden</p> <p></p>	
<p>Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang "PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA WHATSAPP DALAM PENCEGAHAN POSTPARTUM BLUES DIMASA PANDEMI COVID-19 DI PMB Yustin Tresnowati S.S.I.T.," Maka dengan ini saya suka rela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian tersebut.</p> <p>Bersedia</p> <p></p>	

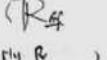
4. Informed Consent partisipan 4

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN		STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONSELING PARENTING
<p>Saya yang bertandatangan di bawah ini :</p> <p>Nama : NUNING JUNI SETIANINGSIH</p> <p>NIM : B1801454</p> <p>Program Studi : KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA</p> <p>Menyatakan bahwa saat ini sedang melakukan penerapan penelitian yang berjudul "Penerapan konseling parenting via whatsapp dalam pencegahan postpartum blues dimasa pandemi covid-19 Di PMB Yustin Tresnowati S.SiT." Penerapan penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi pada Program Studi Kebidanan Program Diploma Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.</p> <p>Untuk keperluan tersebut, saya memohon kesedian saudara menjadi partisipan dalam penerapan penelitian ini. Apabila saudara bersedia silahkan menandatangani lembar persetujuan ini sebagai bukti kesedian menjadi responden penerapan penelitian.</p> <p>Partisipasi saudara dalam penerapan penelitian ini bersifat sukarela, sehingga behas untuk mengundurkan diri setiap saat tanpa ada sanksi apapun. Identitas pribadi saudara dan informasi yang diberikan respondes akan dirahasakan serta hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini.</p> <p>Terimakasih atas partisipasi saudara</p>		PENGERTIAN Tujuan : Membekali parenting counseling dalam pencegahan postpartum blues Kerjakan : Buahit usia ketumbuhan 37 minggu dan suami Petugas : Bidan PERALATAN : Handphone Android/Ios
		A. Fase Orientasi <ol style="list-style-type: none"> Mengawali keterangan dengan tampilan dan mengakibati dengan tahmid Menperkalkan diri dan menyatakan nama dan alamat klien Menjelaskan kesiapan klien sebelum kerjasama dimulai B. Fase Kerja <ol style="list-style-type: none"> Mengawali keterangan dengan tampilan dan mengakibati dengan tahmid Menjelaskan teknik parenting counseling Melakukan konseling Memberi parenting counseling akan dilakukan via whatsapp untuk mngurangi kontak sekitar individu dimasa pandemi covid-19 Anamnesa dan pengkajian Menjelaskan parenting counseling via whatsapp akan dilakukan selama 2 minggu dan setiap pertemuan alokasi waktu +40 menit, dan dari 1 minggu terdapat 2x pertemuan Pertemuan pertama minggu ke satu menjelaskan Pengertian postpartum blues dan menjelaskan tuudi serta gejala awal postpartum blues Pertemuan kedua Minggu ke satu menjelaskan cara mencegah dan mengatasi postpartum blues Pertemuan minggu ke 2 hari pertama menjelaskan tentang persiapan persalinan Pertemuan minggu ke dua hari ke dua menjelaskan tentang cara menginjinkan menjadi orang tua Mengurangi stres persalinan Masa nafkah laut ke 7 lakukan pengujian EPDS C. Fase Terminasi <ol style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi tindakan yang sudah dilakukan Mengakhiri Konseling Dokumentasi SOAP

<p>LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)</p> <p>Saya yang bertandatangan di bawah ini :</p> <p>Nama : Nuning Juni Setianingsih</p> <p>Umur : 24</p> <p>Alamat : Tugu Yogyakarta</p> <p>No. Hp : 0895012345678</p> <p>Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang "PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA WHATSAPP DALAM PENCEGAHAN POSTPARTUM BLUES DIMASA PANDEMI COVID-19 DI PMB Yustin Tresnowati S.SiT". Maka dengan ini saya secara suka rela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian tersebut. Demikian surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.</p> <p>Surabaya, 6 Juni 2021</p> <p>Responde</p> <p>(Nuning Juni Setianingsih)</p>	<p>Nama Tn.A</p> <p>Umur 24 Tahun</p> <p>Pekerjaan Karyawan Pabrik</p> <p>Alamat TUGU 01/05</p> <p>No. Hp/Telp 0895012345678</p> <p>Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang "PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA WHATSAPP DALAM PENCEGAHAN POSTPARTUM BLUES DIMASA PANDEMI COVID-19 DI PMB Yustin Tresnowati S.SiT," Maka dengan ini saya suka rela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian tersebut.</p> <p>Bersedia</p>
--	--

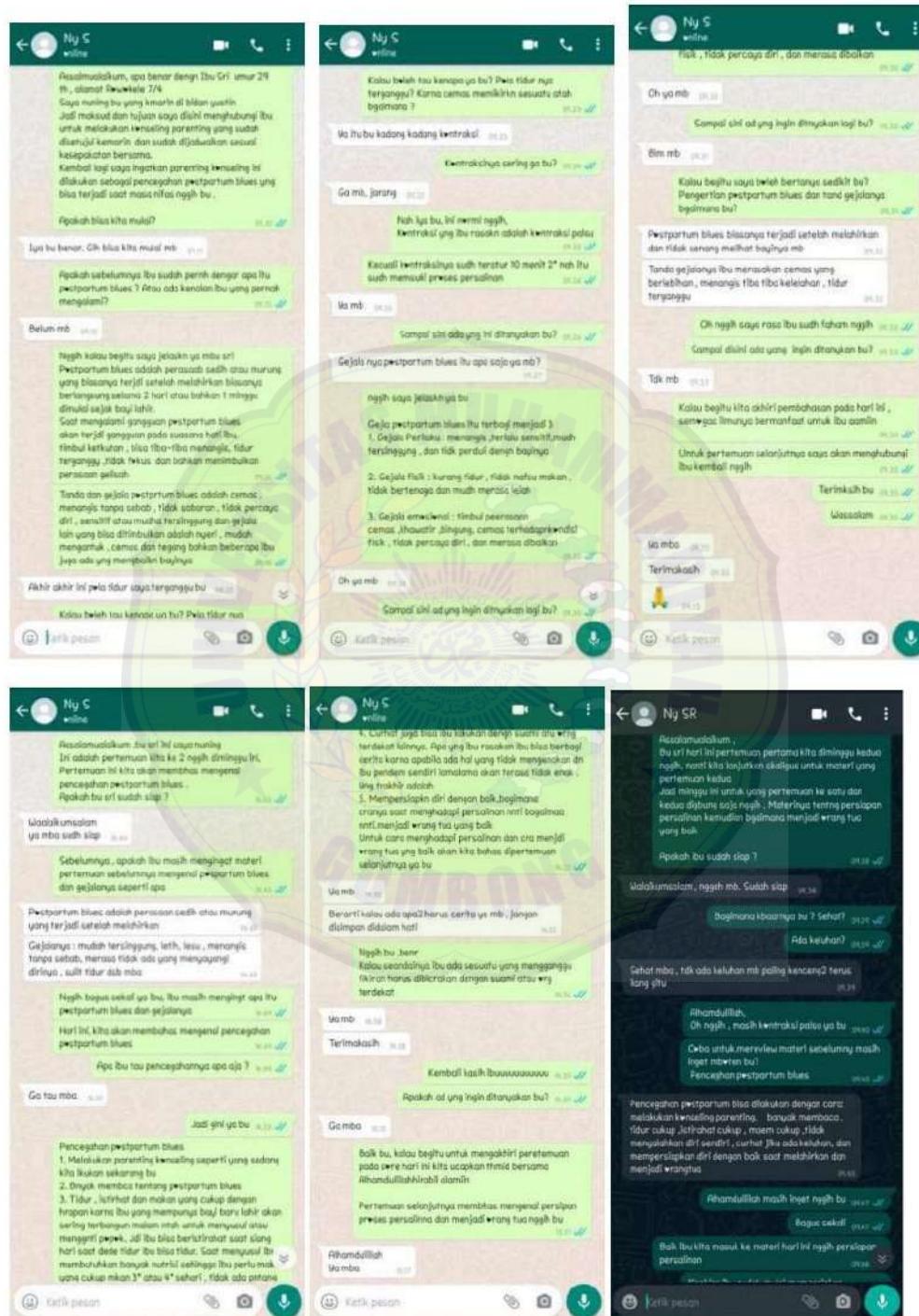
5. Informed Consent partisipan 5

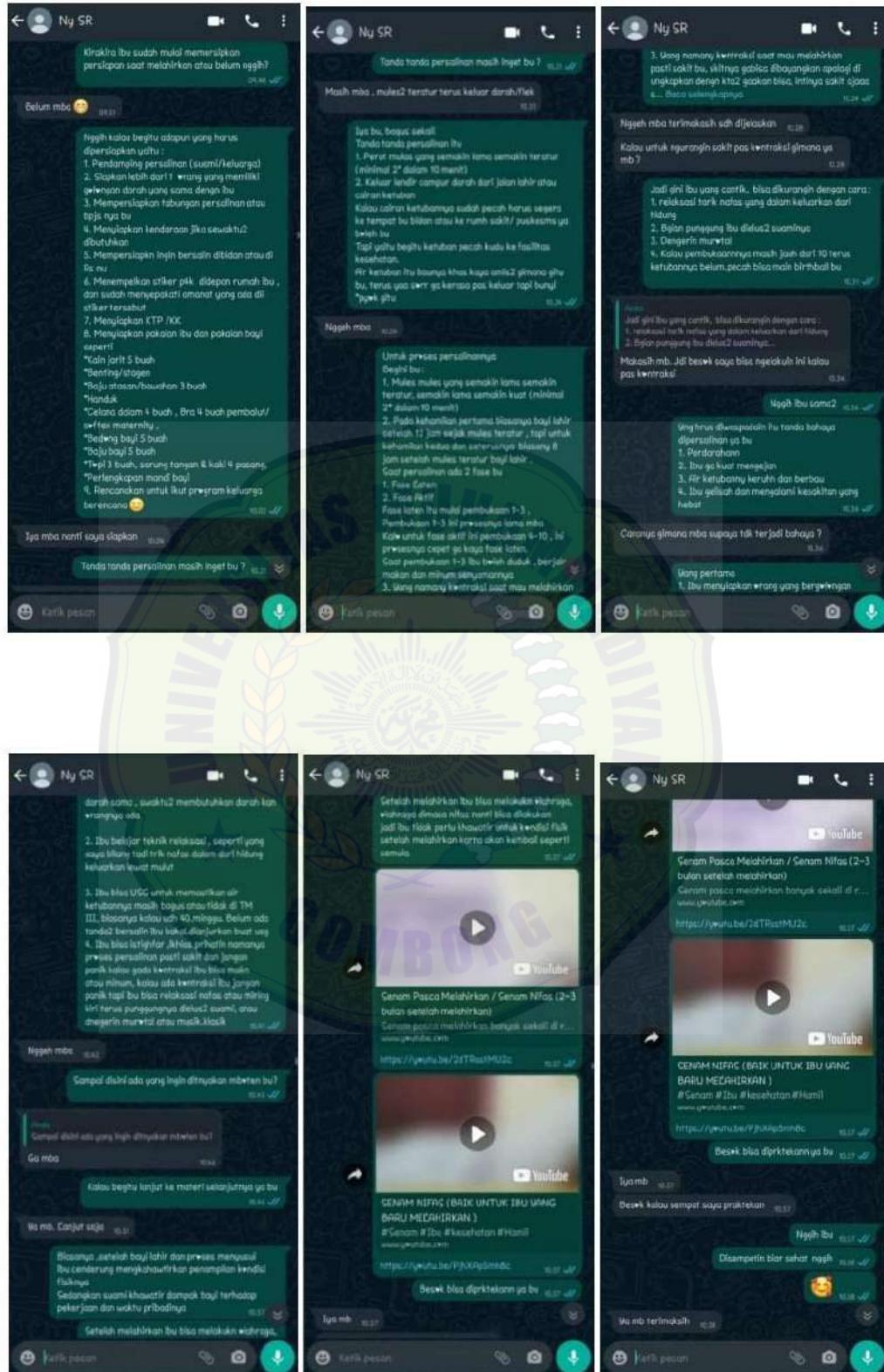
LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN															
<p>Saya yang bertandatangan di bawah ini :</p> <p>Nama : NUNING JUNI SETIANINGSIH NIM : B1801454 Program Studi : KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA</p> <p>Menyatakan bahwa saat ini sedang melakukan penerapan penelitian yang berjudul "Penerapan konseling parenting via whatsapp dalam pencegahan postpartum blues dimasa pandemi covid-19 Di PMB Yustin Tresnowati S.SiT." Penerapan penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi pada Program Studi Kebidanan Program Diploma Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.</p> <p>Untuk keperluan tersebut, saya memohon kesedian saudara menjadi partisipan dalam penerapan penelitian ini. Apabila saudara bersedia silahkan menandatangani lembar persetujuan ini sebagai bukti kesedian menjadi responden penerapan penelitian ini.</p> <p>Partisipasi saudara dalam penerapan penelitian ini bersifat sukarela, sehingga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat tanpa ada sanksi apapun. Identitas pribadi sandara dan informasi yang diberikan responden akan dirahasiakan serta hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini.</p> <p>Terimakasih atas partisipasi saudara.</p> <p>Gombong, 07 Juni 2021</p> <p>Peneliti</p> <p> (Nuning Juni Setianingsih)</p>															
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONSELING PARENTING</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PENGERTIAN</td> <td>Memberikan konseling konseling dalam pencegahan postpartum blues</td> </tr> <tr> <td>TUJUAN</td> <td>Mencegah terjadinya postpartum blues</td> </tr> <tr> <td>KEBUJAKAN</td> <td>Ibu hamil sejak akhirhami 37 minggu dan nanti</td> </tr> <tr> <td>PETUGAS</td> <td>Bidan</td> </tr> <tr> <td>PERALATAN</td> <td>Handphone Android/Ios</td> </tr> <tr> <td>PROSEDUR</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> A. Persiapan <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberi tahu sebagai pendekatan terapeutik 2. Mempersiapkan diri dan menyanyikan nama dan alamat klien 3. Menanyakan kesulitan klien sebelum kegiatan dimulai B. Fase Konseling <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengawali kesiapan dengan tazhib dan mengakhiri dengan tazhib 2. Melakukan teknik dan tujuan disadarkannya tentang parenting 3. Melakukan Informasi Consent 4. Melakukan kesiapan konseling parenting 5. Babes parenting counseling akan dilakukan via whatsapp untuk mengurangi kontak antar individu dimasa pandemi covid-19 6. Anamnesis dan pengajuan 7. Melakukan parenting counseling via whatsapp akan dilakukan selama 2 minggu dan setiap pertemuan selaku waktu +40 menit, dan dari 1 minggu terdapat 2x pertemuan 8. Pertemuan pertama mengenai kr satu menjelaskan Pengertian postpartum blues dan manfaatkan tanda setia grida awal postpartum blues 9. Pertemuan kedua Minggu kr satu menjelaskan cara mencegah dan mengatasi postpartum blues 10. Pertemuan minggu ke 2 hari pertama menjelaskan tentang persiapan persalinan 11. Pertemuan minggu ke 2 hari ke dua menjelaskan tentang persiapan persalinan 12. Mengajukan surat persalinan 13. Masa sejauh hari ke 7 lakukan pengisian EPDS C. Fine Terminus <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi hasilnya yang sudah dilakukan 2. Mengakhiri Konseling 3. Dokumentasi SOAP </td> </tr> </tbody> </table>		STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONSELING PARENTING		PENGERTIAN	Memberikan konseling konseling dalam pencegahan postpartum blues	TUJUAN	Mencegah terjadinya postpartum blues	KEBUJAKAN	Ibu hamil sejak akhirhami 37 minggu dan nanti	PETUGAS	Bidan	PERALATAN	Handphone Android/Ios	PROSEDUR	<ul style="list-style-type: none"> A. Persiapan <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberi tahu sebagai pendekatan terapeutik 2. Mempersiapkan diri dan menyanyikan nama dan alamat klien 3. Menanyakan kesulitan klien sebelum kegiatan dimulai B. Fase Konseling <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengawali kesiapan dengan tazhib dan mengakhiri dengan tazhib 2. Melakukan teknik dan tujuan disadarkannya tentang parenting 3. Melakukan Informasi Consent 4. Melakukan kesiapan konseling parenting 5. Babes parenting counseling akan dilakukan via whatsapp untuk mengurangi kontak antar individu dimasa pandemi covid-19 6. Anamnesis dan pengajuan 7. Melakukan parenting counseling via whatsapp akan dilakukan selama 2 minggu dan setiap pertemuan selaku waktu +40 menit, dan dari 1 minggu terdapat 2x pertemuan 8. Pertemuan pertama mengenai kr satu menjelaskan Pengertian postpartum blues dan manfaatkan tanda setia grida awal postpartum blues 9. Pertemuan kedua Minggu kr satu menjelaskan cara mencegah dan mengatasi postpartum blues 10. Pertemuan minggu ke 2 hari pertama menjelaskan tentang persiapan persalinan 11. Pertemuan minggu ke 2 hari ke dua menjelaskan tentang persiapan persalinan 12. Mengajukan surat persalinan 13. Masa sejauh hari ke 7 lakukan pengisian EPDS C. Fine Terminus <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi hasilnya yang sudah dilakukan 2. Mengakhiri Konseling 3. Dokumentasi SOAP
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONSELING PARENTING															
PENGERTIAN	Memberikan konseling konseling dalam pencegahan postpartum blues														
TUJUAN	Mencegah terjadinya postpartum blues														
KEBUJAKAN	Ibu hamil sejak akhirhami 37 minggu dan nanti														
PETUGAS	Bidan														
PERALATAN	Handphone Android/Ios														
PROSEDUR	<ul style="list-style-type: none"> A. Persiapan <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberi tahu sebagai pendekatan terapeutik 2. Mempersiapkan diri dan menyanyikan nama dan alamat klien 3. Menanyakan kesulitan klien sebelum kegiatan dimulai B. Fase Konseling <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengawali kesiapan dengan tazhib dan mengakhiri dengan tazhib 2. Melakukan teknik dan tujuan disadarkannya tentang parenting 3. Melakukan Informasi Consent 4. Melakukan kesiapan konseling parenting 5. Babes parenting counseling akan dilakukan via whatsapp untuk mengurangi kontak antar individu dimasa pandemi covid-19 6. Anamnesis dan pengajuan 7. Melakukan parenting counseling via whatsapp akan dilakukan selama 2 minggu dan setiap pertemuan selaku waktu +40 menit, dan dari 1 minggu terdapat 2x pertemuan 8. Pertemuan pertama mengenai kr satu menjelaskan Pengertian postpartum blues dan manfaatkan tanda setia grida awal postpartum blues 9. Pertemuan kedua Minggu kr satu menjelaskan cara mencegah dan mengatasi postpartum blues 10. Pertemuan minggu ke 2 hari pertama menjelaskan tentang persiapan persalinan 11. Pertemuan minggu ke 2 hari ke dua menjelaskan tentang persiapan persalinan 12. Mengajukan surat persalinan 13. Masa sejauh hari ke 7 lakukan pengisian EPDS C. Fine Terminus <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi hasilnya yang sudah dilakukan 2. Mengakhiri Konseling 3. Dokumentasi SOAP 														

<p>LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)</p> <p>Saya yang bertandatangan dibawah ini :</p> <p>Nama : Triyati Umur : 37 tahun Alamat : Tegal No. Hp : 081</p> <p>Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang "PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA WHATSAPP DALAM PENCEGAHAN POSTPARTUM BLUES DIMASA PANDEMI COVID-19 DI PMB Yustin Tresnowati S.SiT". Maka dengan ini saya secara suka rela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian tersebut. Demikian surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya</p> <p>Rewolele, 7 Jun 2021</p> <p>Responden</p> <p> (Triyati)</p>	<p>Nama : Trin Umur : 33 Pekerjaan : Karyawan pabrik Alamat : tugu 1/5 No. Hp/Telp : 0813 9312 4567</p> <p>Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang "PENERAPAN KONSELING PARENTING VIA WHATSAPP DALAM PENCEGAHAN POSTPARTUM BLUES DIMASA PANDEMI COVID-19 DI PMB Yustin Tresnowati S.SiT," Maka dengan ini saya suka rela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian tersebut.</p> <p>Bersedia</p>
--	--

Lampiran 9 Dokumentasi Screenshot chat whatsapp

1. Partisipan 1







2. Partisipan 2

Participant 1 (Left):

Assalamualaikum, apa benar dengan Ibu Sumiati, umur 26 th , dalam Riwelkele 2/3
Saya nuring bu yang kmarin di bidan ygthn
Jadi makasih dan rujuan saya dluh menghubungi ibu untuk melakukn konseling parenting yg sudah diajuyul kmarin dan sudah djalawikan sesuai kesepakatan bersama.
Kembali lagi saya ingatkan parenting konseling ini dilakukan sebagai pencegahan postpartum blues yang bisa terjadi saat masa nuras nggih bu.

Apakah bisa kita mulai?

Iya mb benar
Bisa mb mulai sekarang si

Nggih bu,
Bismillah

Sebelumnya apa ibu sudah mengetahui apa itu postpartum blues
Atau sudah pernah mendengar tentang postpartum blues

Balum pernah mb

Nggih kalau begini saya jelaskan ya bu
Postpartum blues adalah perasaan sedih atau murung yang timbul setelah melahirkan biasanya terjadi sampai 2 hari atau bahkan seminggu sejak bayi lahir.

Kalau gejalanya apa mb?

Nah kalau gejalanya itu ada 3 bu

- Gejala periksa : menangis, terlalu sensitif, mudah tersinggung, dan tidak pernah dengan nyinyir
- Gejala Fisik : kurang tidur, tidak nafsu makan, tidak bertemu dengan orang lain

Kalau gitu begini saya bieleh bertanya mengenai postpartum blues dan gejalanya bu?

Bisa ibu sebutkan

Ny Sni (Right):

2. Gejala Fisik : kurang tidur, tidak nafsu makan, tidak bertemu dengan orang lain

3. Gejala emosional : timbulnya perasaan cemas, khawatir, bingung, tidak percaya diri, tidak merasa dibutuhkan

Gejala lainnya nya juga ada bu seperti mudah lelah, merasakan nyeri, mudah mengantuk cemas, tegang atau terlalu sponseng

Dalah gitu ya mb

Iya bu

Kalau untuk mencegahnya bagaimana bu?

Untuk materi pencegahan akan kita bahas
dipertemuan selanjutnya bu.
Sambl nunggu pertemuan selanjutnya ibu bisa baca2 diinternet

Gampai sini ada yang ingin ditanyakan bu?

Rina
Untuk materi pencegahan akan kita bahas
dipertemuan selanjutnya bu.
Sambl nunggu pertemuan selanjutnya ibu bisa baca2 diinternet

Wa mb

Anda
Gampai sini ada yang ingin ditanyakan bu?

Go mb

Kalau gitu saya bieleh bertanya mengenai postpartum blues dan gejalanya bu?

Bisa ibu sebutkan

Postpartum blues adalah timbulnya perasaan sedih setelah melahirkan

Participant 2 (Left):

Kalau untuk mencegahnya bagaimana bu?

Untuk materi pencegahan akan kita bahas
dipertemuan selanjutnya bu.
Sambl nunggu pertemuan selanjutnya ibu bisa baca2 diinternet

Gampai sini ada yang ingin ditanyakan bu?

Rina
Untuk materi pencegahan akan kita bahas
dipertemuan selanjutnya bu.
Sambl nunggu pertemuan selanjutnya ibu bisa baca2 diinternet

Wa mb

Anda
Gampai sini ada yang ingin ditanyakan bu?

Go mb

Kalau gitu saya bieleh bertanya mengenai postpartum blues dan gejalanya bu?

Bisa ibu sebutkan

Postpartum blues adalah timbulnya perasaan sedih atau murung yang terjadi setelah melahirkan

Tanda dan gejalanya:
Menangis tanpa sebab, mudah kesenggung, sponseng, tidak percaya diri

gitu mb

Iya bu, bagus nggih
Ibu masih inget!

Blok kita akan mulai membahas mengenai pencegahan postpartum blues ya bu

Oh iya mb

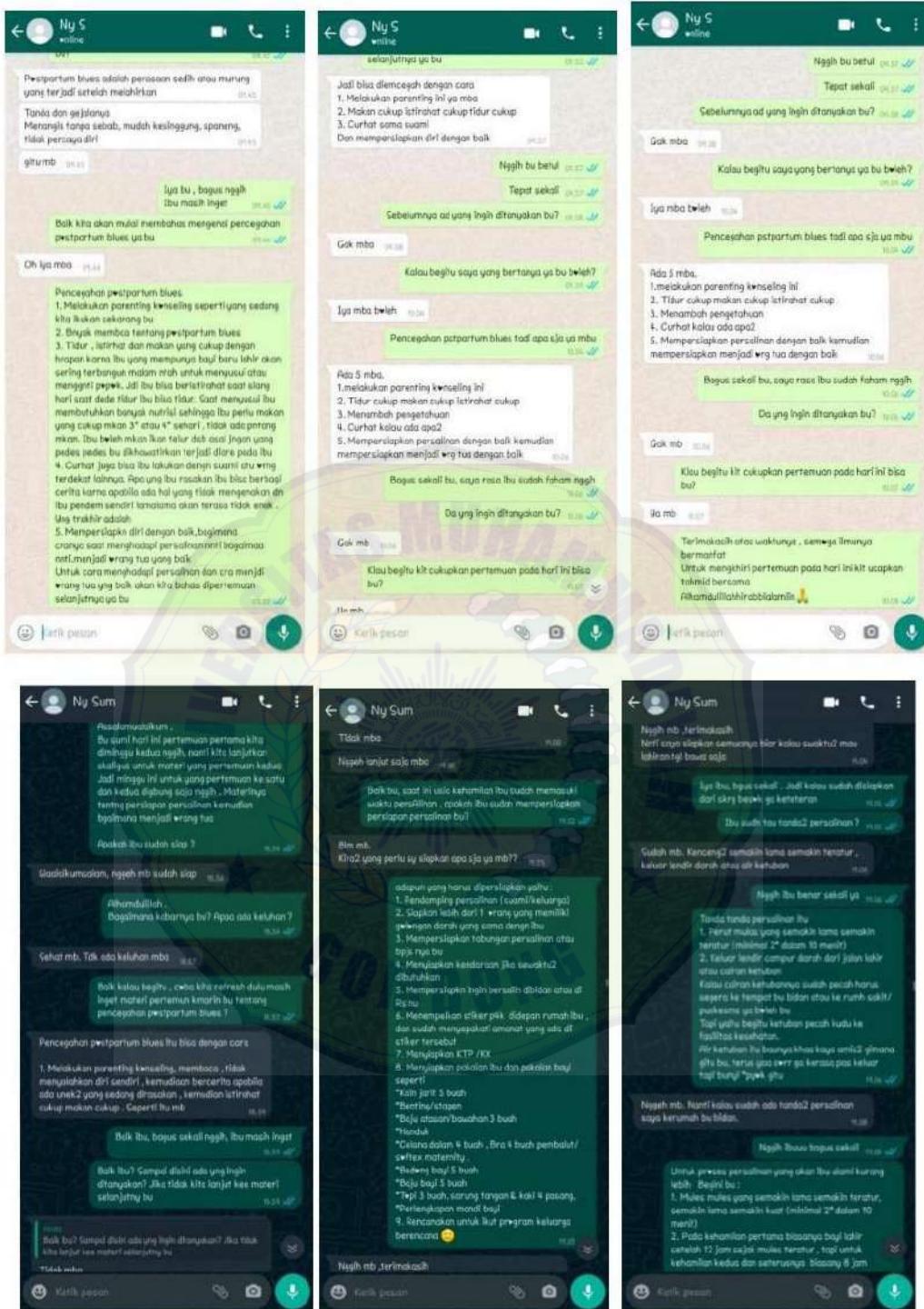
Pencegahan postpartum blues

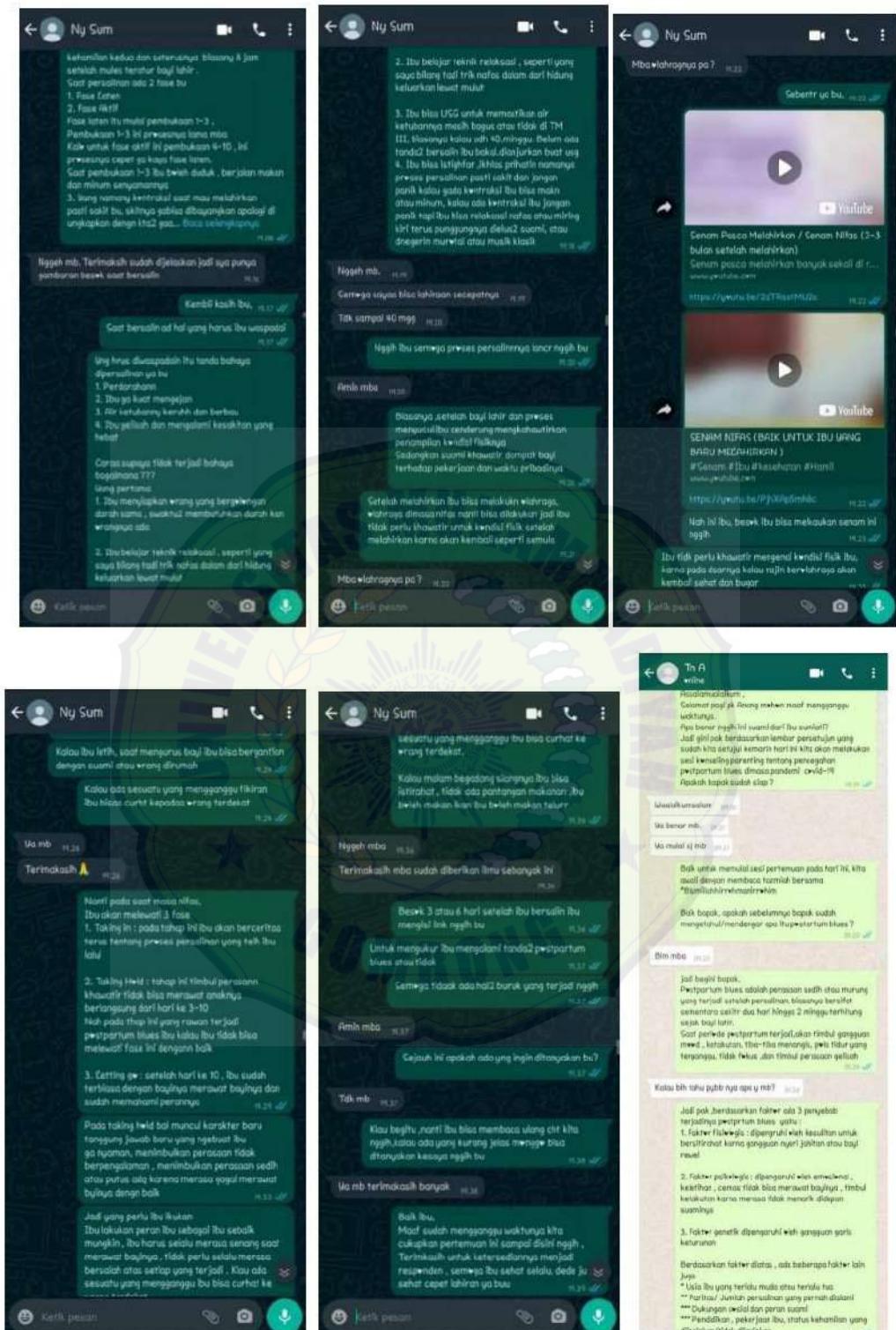
- Melakukan parenting konseling seperti yang sedang kita ikutkan sekarang bu
- Banyak membaca tentang postpartum blues
- Tidur, istirahat dan makan yang cukup dengan harapan karne ibu yang mempunya bayi baru lahir akan sering tertidur malam ntah untuk menulis atau mengerti pppw. Jdi ibu bisa beristirahat saat siang hari saat dede tidur ibu bisa tidur. Saat menyusui ibu membutuhkan banyak nutrisi sehingga ibu perlu makan yang cukup makan 3 atau 4 sehari, tidak ada pantang makan. Ibu walaupun makan telur tidak nsnt inom rasa

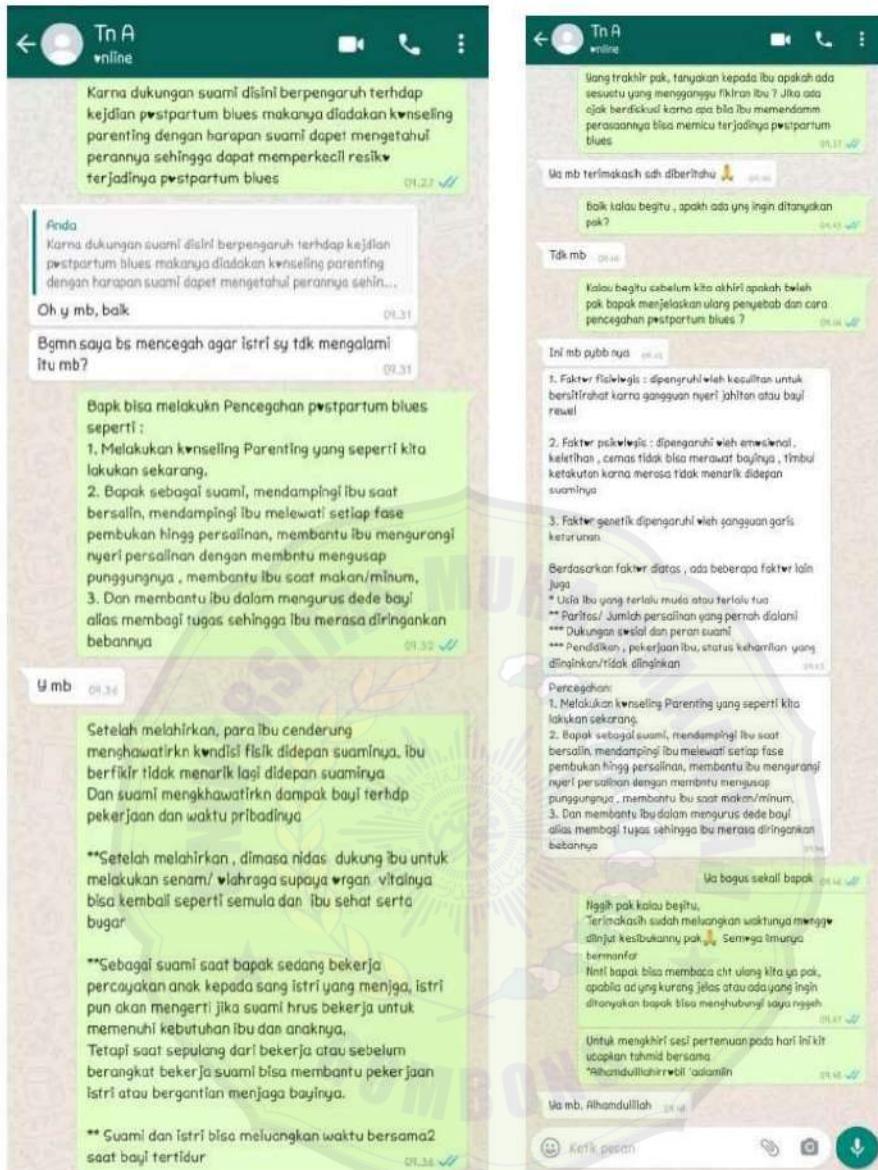
Ny Sni (Right):

Iya mb sama sama

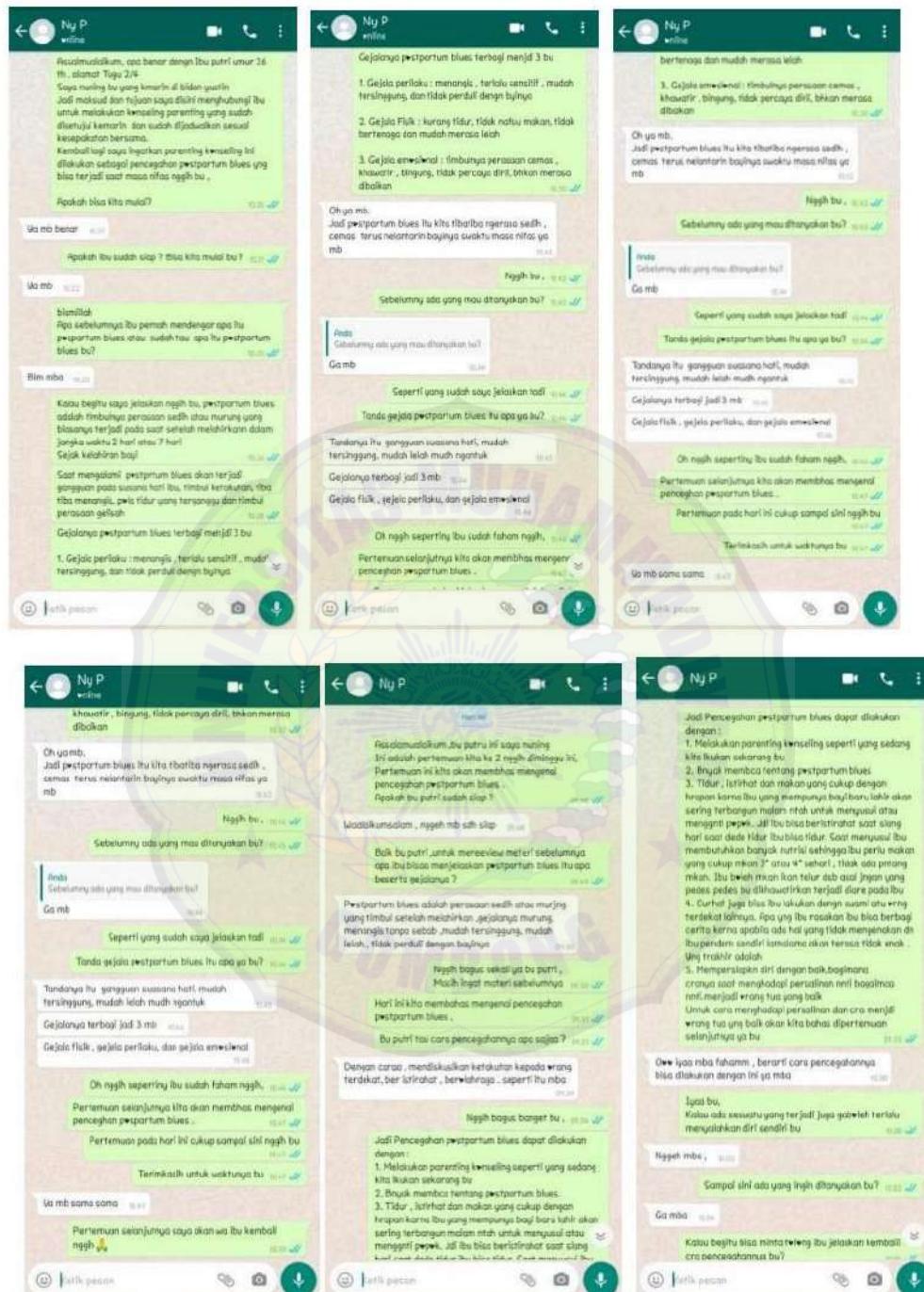
Kerlik pesan







3. Partisipan 3





Ny P

terakhir dilihat hari ini pukul 18.55

#Gacor #Ibu #Kesadahan #Hamil
www.pucheb.com
<https://www.pucheb.com/>

Ibu tidak perlu khawatir mengenai kewalahan Ibu, karena pada akhirnya kalau ibu berusaha saja akan kembali sehat dan sekuar

Kalau ibu lelah, saat menguras diri ibu bisa berpantien dengan suatu atau warga di rumah

Kalau ada sesuatu yang mengganggu pikiran ibu blues cukup kepada/warts terakut

Wahhnya wii bu. Nanti saya warts dan pergi

Buat ngih be setelah melahirkan. Jadi skrg pokernya senon hantam

Rantai post saat masa nifas,
ibu akan melahirkan 1. Rantai ini post shop ibu akan berbicara tentang tentang persalinan yang telah ibu lalui.

2. Talking hasil : tiba-tiba timbul perasaan khawatir ibu bisa merasakan sakit berulang-ulang dari hari ke 3-10. Rantai post ini yang rasa sakit jadi perasaan ibu kalau ibu tidak malu-malu untuk bilang hasil

3. Cetring gw : selesai hari ke 10 , ibu sudah terbiasa dengan bagaimana rasa sakitnya dan suka memikirkan perasaan

Post talking hasil ibu mencuci karakter diri, tetapi rasa sakitnya yang membuat ibu

Jadi geng perlu ibu tuliskan

tu hakikat perasaan ibu sebagai murni, bukan selalu merasa sakitnya yang membuat bolak-balik, tetapi perlu selalu merasa berbahagia atas setiap yang terjadi. Karena itu rasa sakitnya yang membuat ibu cemas dan takut

Kalau malam begadang dengan ibu blues latihan , tidak ada pertanyaan rumusan. Jadi kalau malam ibu blues malam tuliskan

Wahh wii bu. Ivi nanti sausa betas" lagi kalau masuk tidak. Buat belajar soya hehehe

Ngih ibuu vermpo memberi ngih

Buat 3 atau 6 hari setelah ibu bersalin bu mengidu ngih bu

Untuk mengurangi ibu mengeluhkan blues atau tidak

Semoga blues atau hasil buruk yang terjadi ngih

Gajah ini apakah ada yg ingin ditanyakan bu?

Belum sih bu

Kita bagihi, nanti ibu blues membaca yang dpt kita tagih.Jadi ada yang kurang ketemu? blues ditanyakan kecuali negih bu

Jadi bu. Berjalan ejidap yg bu. Kalau saya seadalah waktu fungs-fungs yg

Iya ibu grupape

Buktibuu,
Maaf buku manggung waktunya klu cukupkan permenanngi sampai di pagi negih.
Terimakasih untuk ketertiban dan menjaga responsendi, sampe ibu sehat selalu, dege juga sehat cepet kahir utu bu

Untuk mengakiri pertemuan oasis matan bl
Kita ucapankan homadeh berumma bu

Rihandithahdilahdilah

Buu,
Buktibuu,
Maaf buku manggung waktunya klu cukupkan permenanngi sampai di pagi negih ...
D gpp masy pahat Apit Wina

Tn S

terakhir dilihat hari ini pukul 18.41

Perkuliahan apa ya?

Jadi post jendisarkan faktor ada 3 penyebab terjadinya peristruktur blues. yaitu :
1. Faktor fisik: disengatnya kesulitan untuk berolahraga karena gejala nyeri jiletan atau hasil rawan

2. Faktor psikologis: disengatnya kesulitan untuk berolahraga karena gejala nyeri jiletan atau hasil rawan

3. Faktor genetik: disengatnya kesulitan untuk berolahraga karena genetik

Berikut faktor-faktor dasar, ada beberapa faktor lain juga

* Untuk itu yang terjadi mode atau faktor bua
** Praktisi: Jurutera persekitaran yang pernah dilulusi *** Doktoran swasta dan penanaman **** Pendidikan, pekerjaan ibu, status kehamilan, gangguan kesehatan dilihat

Karena diketahui suatu aktiviti berperangkat kerap kali peristruktur blues mungkin dilakukan kerap kali peristiwa berulang-ulang dan mempunyai peristiwa berulang-ulang mempengaruhi resiko terjadinya peristruktur blues

Darih ya, pencapaianmu gitman ya?

Supaya tidak terjadi peristruktur blues

Percapaian peristruktur blues biasa dilakukan dengan cara:
1. Melakukan konseling Parenting yang seperti klu lokukan konseling.
2. Boleh sebaik-saiki mendampingi ibu saat berulang-ulang mengeluhnya ibu malu-malu setiap kali peristruktur blues menghalangi perasaan ibu mengurangi nyeri peristruktur dengan membantu merangsang perasaan ibu saat malu-malu, 3. Dan membantu ibu dalam merangsang ibu boleh merangsang tugas sebagian ibu merasa diringankan batinnya

Jadi pasti kalau ibu, saya boleh lembayung untuk sasaran itu

Tn S

Agak-pagi ibu ngih
Terimakasih buku manggung waktunya negih
Ahli buku buku

Gajah ini manusia bertemu!
Kita tagih ibu membaca klu ulang klu galak, sebabnya yg punya jalan jauh atau yg tinggi ditanyakan ibuk blues menghalauh ada

Haha
Agak-pagi ibu ngih
Terimakasih buku manggung waktunya negih
Ahli buku buku

Iya
Iya ibuk ngih terimakasih kudu susah memberitahu
Iya susah menulis lima perkataan sasaran

Tn S

Iya pasti ibuk ibu, sasaranmu-lebih lagi sasaran sasaranmu

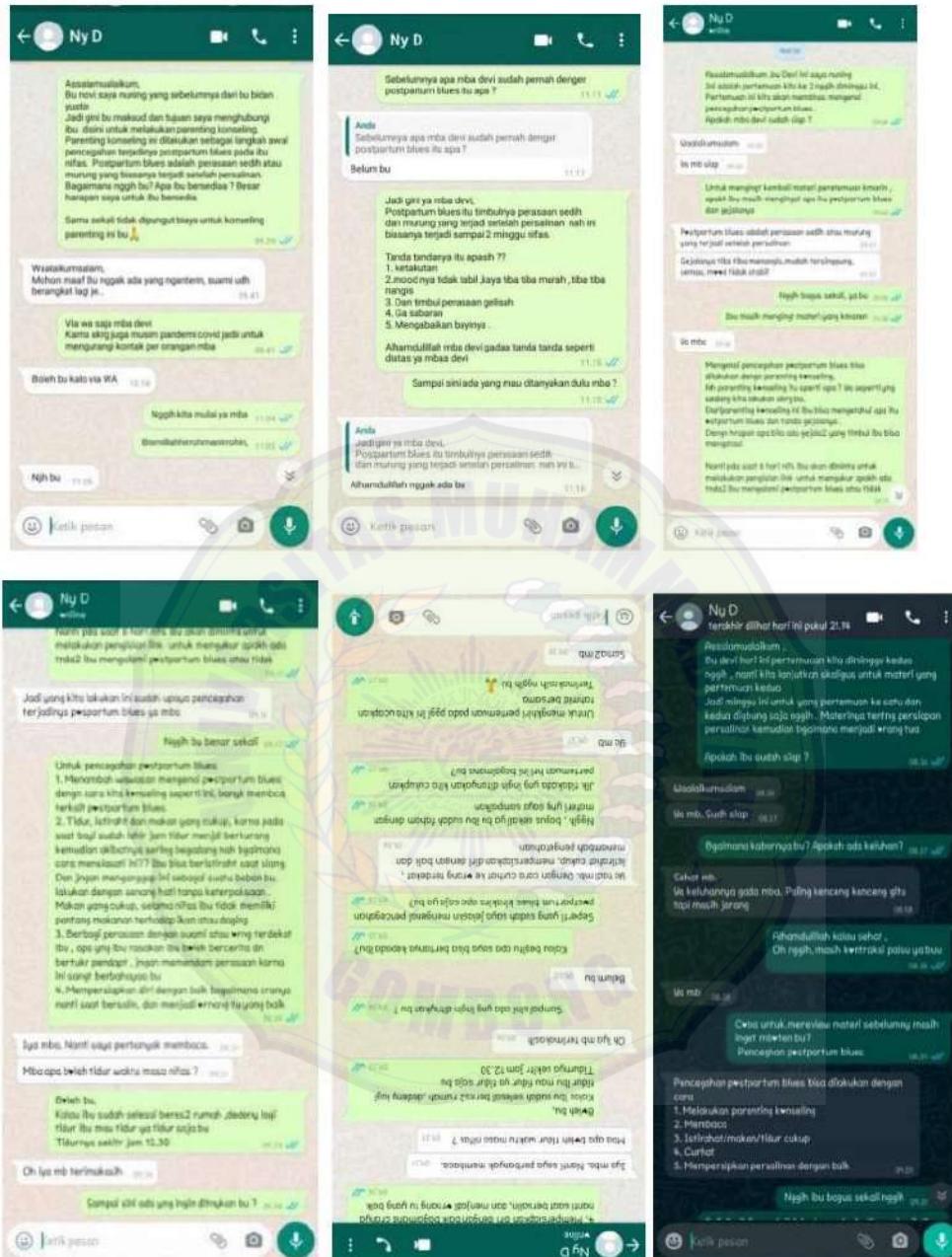
Haha pok
Iya pasti ngih terimakasih banyak susah alihnya

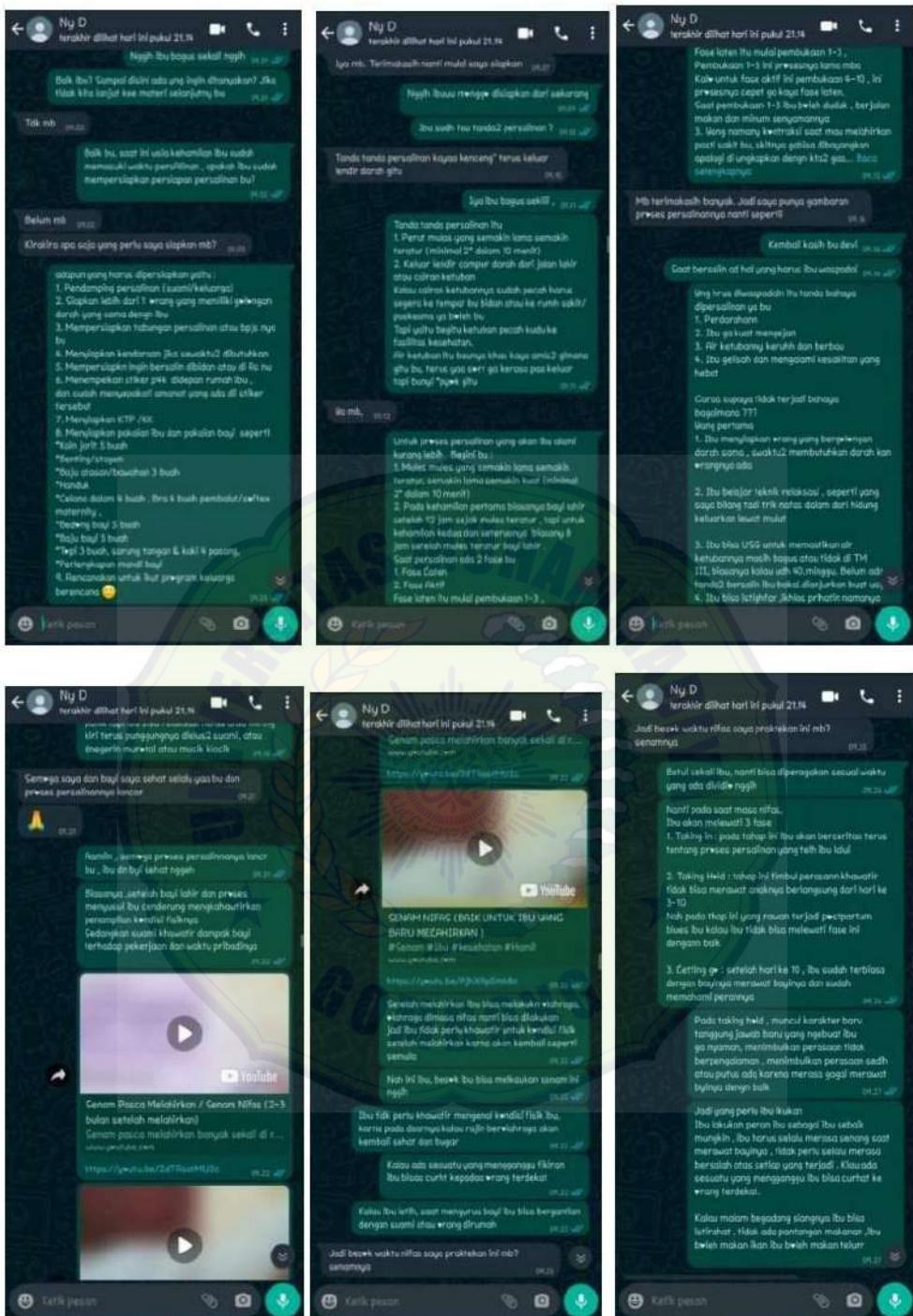
Untuk memahami sedi permenanngi post bu di KP
sasaran buku bersama "Rihandithahdilahdilah" sasaran

Rihandithahdilahdilah

Ertik sasaran

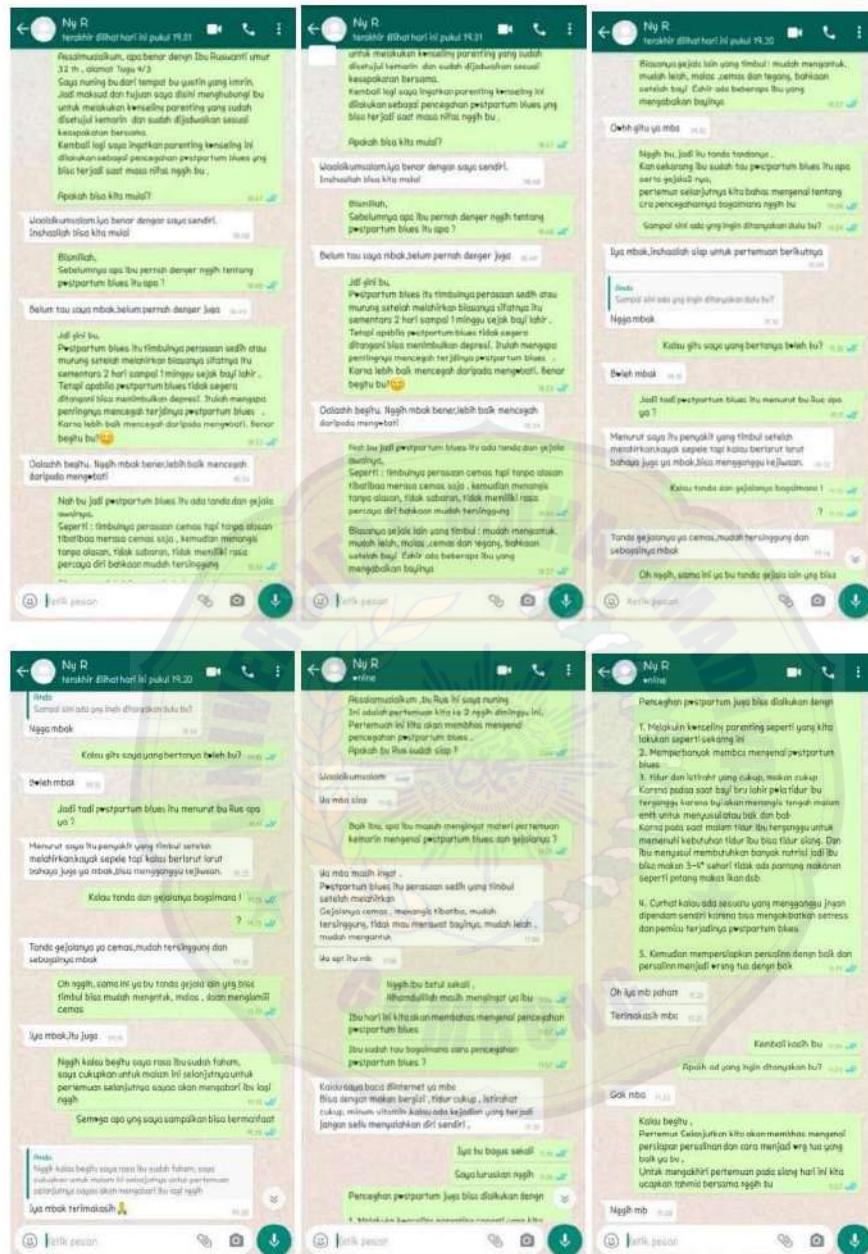
4. Partisipan 4







5. Partisipan 5





Lampiran 10 Dokumentasi EPDS dan sosiodemografi

1. Partisipan 1

Nama Ibu / Suami Ny.Sr/Tn.D	Tanggal persalinan 20 Juni 2021
Umur Ibu / Suami 29 th 30 Th	Tempat persalinan Biden Yustin
Pendidikan seakhir SMA	Jenis persalinan Normal
Pekerjaan IRT Swasta	Anak ke 2
Penghasilan bulanan >Rp.1.000.000,00	Komplikasi tidak ada
Alamat Rowokel RT 07/RW 04	Pendamping persalinan suami
Tanggal persalinan 20 Juni 2021	Siapa yang membantu ibu meringankan pekerjaan rumah tangga, merawat bayi dan memenuhi kebutuhan ibu suami
Nama Ny S	5. Saya merasa ketakutan dan panik tanpa alasan yang jelas jarang
Umur 29	6. Segala sesuatu terasa membebani saya sehingga saya Selalu bisa mengatasinya biasanya
Tanggal Lahir bayi 20 juni 2021	7. Saya merasa sangat tidak bahagia hingga sulit tidur Tidak pernah
1. Saya dapat tertawa bila melihat sesuatu yang lucu Sering	8. Saya merasa jengkel dan sedih tanpa alasan Tidak pernah
2. Saya dapat mengerjakan banyak hal dengan sening hati Sering	9. Saya merasa sangat tidak bahagia hingga menangis Tidak pernah
3. Saya menyalahkan diri sendiri apabila terjadi hal yang tidak menyenangkan jarang	10. Pernah ada difikirkan untuk menyakiti diri sendiri Tidak pernah
4. Saya merasa khawatir dan cemas tanpa alasan yang jelas jarang	

2. Partisipan 2

Nama ibu / Suami Ny.S/Tri.A	Tanggal persalinan 21-06-2021
Umur ibu / Suami - 26 tahun - 28 tahun	Tempat persalinan Bidan Yustin
Pendidikan trakhir sma/smk	Jenis persalinan normal
Pekerjaan irt swasta	Anak ke 1
Penghasilan bulanan >Rp.1000.000.00	Komplikasi -
Alamat Rowokele RT 02/RW 03	Pendamping persalinan Suami
Tanggal persalinan 21-06-2021	Siapa yang membantu ibu meringankan pekerjaan rumah tangga, merawat bayi dan memenuhi kebutuhan ibu Suami
Tempat persalinan	
Name Ny S	5. Saya merasa ketakutan dan panik tanpa alasan yang jelas Pernah
Umur 26	6. Segala sesuatu terasa membebani saya sehingga saya Hampir selalu merasa bisa mengatasinya dengan baik
Tanggal Lahir bayi 21-06-2021	7. Saya merasa sangat tidak bahagia hingga sulit tidur Tidak pernah
1. Saya dapat tertawa bila melihat sesuatu yang lucu Sering	8. Saya merasa jengkel dan sedih tanpa alasan Tidak Pernah
2. Saya dapat mengerjakan banyak hal dengan senang hati Sering	9. Saya merasa sangat tidak bahagia hingga menangis Tidak pernah
3. Saya menyalahkan diri sendiri apabila terjadi hal yang tidak menyenangkan Kadang-kadang	10. Pernah ada difikiran untuk menyakiti diri sendiri Tidak pernah

3. Partisipan 3

Nama Ibu / Suami	Tugu Rt02 rw04
NyP/Tn.S	Tanggal persalinan
Umur Ibu / Suami	24 Juni 2021
25/26	Tempat persalinan
Pendidikan trakhir	Bidan yustin
Sma/smk	Jenis persalinan
Pekerjaan	Normal
IRT Swasta	Anak ke
Penghasilan bulanan	1
>Rp.1000.000.00	Komplikasi
Alamat	-
Tugu Rt02 rw04	Pendamping persalinan
Tanggal persalinan	Suami
24 Juni 2021	Siepa yang membantu ibu meringankan pekerjaan rumah tangga, merawat bayi dan memenuhi kebutuhan ibu
Tempat persalinan	Suami
Nama:	Jarang
Ny p:	Jarang
Umur:	5. Saya merasa ketakutan dan panik tanpa alasan yang jelas
26	Jarang
Tanggal Lahir bayi	6. Segala sesuatu terasa membebani saya sehingga saya
21-06-2021	Selalu bisa mengatasinya
1. Saya dapat tertawa bila melihat sesuatu yang lucu	7. Saya merasa sangat tidak bahagia hingga sulit tidur
Sering	Tidak pernah
2. Saya dapat mengerjakan banyak hal dengan senang hati	8. Saya merasa jengkel dan sedih tanpa alasan
Sering	Tidak Pernah
3. Saya menyalahkan diri sendiri apabila terjadi hal yang tidak menyenangkan	9. Saya merasa sangat tidak bahagia hingga menangis
Kadang-kadang	Tidak pernah
4. Saya merasa khawatir dan cemas tanpa alasan yang jelas	10. Pernah ada difikiran untuk menyakiti diri sendiri
Jarang	Tidak pernah

4. Partisipan 4

Nama Ibu / Suami Ny.D/Tn.A	Tanggal persalinan 24 juni 2021
Umur Ibu / Suami 22/24 Tahun	Tempat persalinan bidan yustini
Pendidikan trakhir sma/smk	Jenis persalinan normal
Pekerjaan irt/swasta	Anak ke 1
Penghasilan bulanan >Rp.1000.000.00	Komplikasi tidak ada
Alamat Tugu 1/5	Pendamping persalinan suami
Tanggal persalinan 24 juni 2021	Siapa yang membantu ibu meringankan pekerjaan rumah tangga, merawat bayi dan memenuhi kebutuhan ibu suami
Tempat persalinan	<p>yang jelas</p> <p>Tidak pernah</p> <p>5. Saya merasa ketakutan dan panik tanpa alasan yang jelas</p> <p>Pernah</p> <p>6. Segala sesuatu terasa membebani saya sehingga saya</p> <p>Hampir selalu merasa bisa mengatasinya dengan baik</p> <p>7. Saya merasa sangat tidak bahagia hingga sulit tidur</p> <p>Jarang</p> <p>8. Saya merasa jengkel dan sedih tanpa alasan</p> <p>Tidak Pernah</p> <p>9. Saya merasa sangat tidak bahagia hingga menangis</p> <p>Tidak pernah</p> <p>10. Pernah ada difikiran untuk menyakiti diri sendiri</p> <p>Tidak pernah</p>
<p>Nama: Ny.D</p> <p>Umur: 22</p> <p>Tanggal Lahir bayi: Kebumen, 24 juni 2021</p> <p>1. Saya dapat tertawa bila melihat sesuatu yang lucu Kadang-kadang</p> <p>2. Saya dapat mengerjakan banyak hal dengan senang hati Sering</p> <p>3. Saya menyalahkan diri sendiri apabila terjadi hal yang tidak menyenangkan Jarang</p> <p>4. Saya merasa khawatir dan cemas tanpa alasan yang jelas Tidak pernah</p>	

5. Partisipan 5

Nama	Ny.R/Tn.Y
Umur	32/33 Tahun
Tanggal Lahir bayi	25 juni 2021
1. Saya dapat tertawa bila melihat sesuatu yang lucu	Sering
2. Saya dapat mengerjakan banyak hal dengan senang hati	Sering
3. Saya menyalahkan diri sendiri apabila terjadi hal yang tidak menyenangkan	Tidak pernah
4. Saya merasa khawatir dan cemas tanpa alasan yang jelas	Kadang-kadang
Tanggal persalinan	25 juni 2021
Tempat persalinan	Bidan Yustin
Jenis persalinan	normal
Anak ke	1
Komplikasi	tidak ada komplikasi
Pendamping persalinan	suami
Siapa yang membantu ibu meringankan pekerjaan rumah tangga, merawat bayi dan memenuhi kebutuhan ibu	suami
Nama Ibu / Suami	
Umur Ibu / Suami	
Pendidikan terakhir	
Pekerjaan	
Penghasilan bulanan	
Alamat	
Tanggal persalinan	
Tempat persalinan	
Kadang-kadang	
5. Saya merasa ketakutan dan panik tanpa alasan yang jelas	
Jarang	
6. Segala sesuatu terasa membebani saya sehingga saya	
Hampir selalu merasa bisa mengatasinya dengan baik	
7. Saya merasa sangat tidak bahagia hingga sulit tidur	
Tidak pernah	
8. Saya merasa jengkel dan sedih tanpa alasan	
Kadang-kadang	
9. Saya merasa sangat tidak bahagia hingga saya menangis	
Tidak pernah	
10. Pernah ada difikiran untuk menyakiti diri sendiri	
Tidak pernah	



PROGRAM STUDY KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : NUNING JUNI SETIANINGSIH
NIM : B1801454
NAMA PEMBIMBING : ADINDA PUTRI SARIDEWI, M.KEB

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	8 Februari 2021	Cari jurnal lain	q
2.	13 -2 - 2021	Acc judul lanjutkan buat bab I	q
3.	18-2-2021	Revisi bab 1 lanjut Bab 2	q .
4.	23 -2-2021	Revisi bab 1, 2 Lanjut bab 3	q .
5.	B - 3 -2021	Revisi bab , 2 , 3 , lanjut Lampiran 2 dan dapur	q .
6.	24-3-2021	Revisi kerangka teori , Perambahan teori	q .
7	26-3-2021	Acc coba humitik	q .



PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Nuning Juni Setianingsih
Nim : B1801454
Nama Pembimbing: Adinda Putri Sari Dewi, M.Keb

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1.	9/7 -2021	Perbaiki manajemen kesiswaan Bab hasil sesuai dan agak panjang	q
2.	16/7 -2021	Perbaiki kategori pada karakteristik .	d
3.	21/7 -2021	Perbaiki bab pembahasan tambahan jurnal, buku, website terpatah .	d
4.	24/7 -2021	Perbaiki bab 5, tata tulis,	d
5.	27/7 -2021	Perbaiki abstrak, lampiran	d
6.	28/7 -2021	ACC	d.
7.			
8			
9.			
10.			

Dipindai dengan CamScanner

Universitas Muhammadiyah Gombong



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH

GOMBONG

P E R P U S T A K A A N

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>

E-mail : lib.stimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos uji cek similarity/plagiasi**:

Judul : Penerapan Konseling Parenting Via Whatsapp Dalam Pencegahan Postpartum Blues Di Masa Pandemi Covid-19 Di Pmb Yustin Tresnowati, S.SiT
Nama : Nuning Juni Setia Ningsih
NIM : B1801454
Program Studi : Kebidanan Program Diploma
Hasil Cek : 4%

Gombong, 2 Agustus 2021

Pustakawan

Mengetahui
Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

(Desy Setiyawati)

(Ike Mardianti Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

Universitas Muhammadiyah Gombong